SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA BUKU KIA TERHADAP EFIKASI MENYUSUI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU

OLEH:
DARA TISTA
P05140321048

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2025

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA BUKU KIA TERHADAP EFIKASI MENYUSUI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Skripsi ini diajukan Sebagai

Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Terapan Kebidanan

Disusun Oleh:

Dara Tista
NIM:P05140321048

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA BUKU KIA TERHADAP EFIKSI MENYUSUI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU

Yang Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh:

DARA TISTA
P05140321048

Skipsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Dipresentasikan Dihadapan Tim Penguji Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan Pada Tanggal:.....Juni 2025

Oleh
Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Desi Widiyanti, SST, M. Keb	**Sri Yanniarti, M.Keb**
NIP. 198012172001122001	NIP. 197501122001122001

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA BUKU KIA TERHADAP EFIKASI MENYUSUI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU

Yang Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh:

DARA TISTA
P05140321048

Telah Diuji dan Dipresentasikan Dihadapan Tim Penguji Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Pada Tanggal.....Juli 2025.
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Ketua Dewan Penguji

Epti Yorita, SST, MPH
NIP. 197401091992032001

Penguji I

Eliana, SKM . MPH
NIP. 19650509199032001

Penguji II

Desi Widiyanti, SST, M. Keb
NIP. 198012172001122001

Penguji III

Sri Yanniarti, M.Keb
NIP. 197501122001122001

Mengesahkan
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Lela Hartini, SST., M.Kes
NIP. 197710112003122001

Dipindai dengan CamScanner

BIODATA PENULIS



Nama	: Dara Tista
Tempat /Tanggal Lahir	: Ketenong , 05 Mei 2000
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Ketenong Jaya Kec, Pinang Belapis Kab. Lebong Provinsi Bengkulu
Riwayat Pendidikan	: 1. MIN 02 Ketenong 1 2. AT-TAHZIEB Paket B (Setara SMP) 3. AT-TAHZIEB Paket C (Setara SMA)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini.

PERSEMBAHAN

- Dengan segala kerendahan hati dan limpahan rasa syukur, karya sederhana ini kupersembahkan kepada: Seseorang perempuan yang tidak ingin disebut namanya, yang kutemui di tengah kesibukan kerja di sebuah instansi Puskesmas. Seseorang yang hadir tak terduga, namun memberi makna yang begitu dalam.Tanpa pernah meminta pujian, tanpa pamrih,beliau hadir sebagai cahaya di tengah gelapnya jalan,membuka kesempatan ketika harapan nyaris padam.Terima kasih atas kesempatan yang tak pernah saya bayangkan sebelumnya kesempatan untuk bisa duduk di bangku kuliah,kesempatan untuk tahu bagaimana rasanya menjadi seorang mahasiswa. Kesempatan itu bukan hanya membuka pintu masa depan,tapi juga membangkitkan keyakinan bahwa saya pun layak bermimpi,bahwa latar belakang bukanlah batas,dan bahwa Allah benar-benar mengirimkan bantuan melalui cara yang paling lembut dan diam..Cukup kita yang tahu.Tapi Allah tahu betapa besar jasamu.dan untuk itu,terima kasih dari hati yang paling dalam.
- Terima kasih, untuk diriku sendiri. Untuk tidak berhenti bermimpi, meski sempat merasa tidak pantas. Terima kasih telah bertahan dalam malam-malam lelah,dalam pagi-pagi yang berat,dalam hari-hari yang penuh tekanan antara

kuliah dan bekerja. Untuk semua air mata yang tak terlihat, semua usaha yang tidak diketahui banyak orang,aku tahu, aku melihat, dan aku bangga pada diriku sendiri.

- Untuk nenek dan kakek tercinta, Terima kasih atas cinta yang kalian berikan sejak aku kecil. Di saat dunia terasa asing, pelukan kalian adalah rumah pertama bagiku. Di saat aku belum bisa berjalan sendiri, tangan kalianlah yang menggandengku. Terima kasih telah menjaga, merawat, dan mencintai aku dengan sepenuh hati, Kini, ingatan kalian mulai memudar,nama dan wajahku mungkin tak lagi kalian kenali seperti dulu,tapi aku tak akan pernah lupa. Meski waktu mengubah banyak hal,cinta kalian akan selalu hidup dalam diriku. Dan hari ini, saat aku menyelesaikan satu bab penting dalam hidupku, aku ingin mengatakan: Terima kasih, Nek, Terima kasih, Kek, Aku sampai di titik ini karena cinta kalian yang tulus dan diam-diam menumbuhkan aku.
- Untuk kakak laki-lakiku (Barli Antoni), Terima kasih untuk setiap doa, dukungan, dan pengorbananmu yang tak pernah berhenti mengalir. Tanpa kasih sayang dan bimbinganmu, mungkin aku tak akan sampai di titik ini. Kau adalah pahlawanku dalam diam, yang mengajarkanku arti tanggung jawab, ketegaran, dan cinta tanpa syarat. Semoga Allah membalas semua kebaikanmu dengan keberkahan yang tak terhingga. Dan untuk kakak perempuanku tercinta (Melda Istria), terima kasih telah menjadi sosok yang kuat dan selalu ada untukku. Dukunganmu, walau sering tanpa kata, telah menjadi kekuatan besar yang mendorongku untuk terus maju. Kalian mungkin tidak menyadari betapa pentingnya kehadiran kalian, tapi bagiku, kalian adalah bagian dari alasan

mengapa aku bisa sampai sejauh ini.Terima kasih telah menjadi kakak yang tidak hanya mendampingi,tapi juga menguatkan.

- Untuk adikku tercinta (Roli), terima kasih karena telah menjadi cahaya kecil yang selalu menenangkan hatiku. Meskipun mungkin kamu tidak sepenuhnya memahami beratnya langkahku, tapi keberadaanmu membuat aku merasa lebih kuat. Kamu memberiku alasan untuk bertahan,untuk terus melangkah dan membuktikan bahwa kakakmu ini bias. semoga kamu tumbuh menjadi pribadi yang kuat, bahagia,dan selalu dikelilingi cinta yang tulus.Aku bangga menjadi kakakmu.
- Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk keluarga besarku,yang dengan caranya masing-masing telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih,karena sudah menjadi rumah,tempat saya belajar untuk kuat,dan tempat saya selalu ingin kembali.
- Kepada dosen pembimbing bunda Desi Widiyanti, SST, M.Keb dan bunda Sri Yanniarti, SST, M.Keb Terimakasih banyak atas dan dukunganya selama ini sehingga skripsi ini bias diselesaikan dengan baik.
- Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua, Aamiin.

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN

Bengkulu 2025

Dara Tista, S,Tr.Keb

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dara Tista

Tempat/Tanggal Lahir : Ketenong 05 Mei 2000

NIM : P05140321048

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi saya yang berjudul ” Pengaruh Edukasi Dengan Media Buku KIA Terhadap Efikasi Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu ”

1. Adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak hasil plagiasi)
2. Tidak didasarkan data palsu

Apabila kelak dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bengkulu, Juni 2025
Yang Menyatakan

Dara Tista P05140321048

Program Studi Terapan Kebidanan Dan Pendidikan Profesi Bidan Program Sarjana Terapan, Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Skripsi juli 2025

Dara Tista

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA BUKU KIA TERHADAP EFIKASI MENYUSUI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU

XVIII 46 Halaman, 5 Tabel, 4 Bagan, 10 Lampiran

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2022 mencapai angka 67,96% angka target ASI Eksklusif indonesia sebesar 80%. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah efikasi menyusui, yaitu keyakinan ibu dalam kemampuannya untuk menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media Buku KIA terhadap efikasi menyusui pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 35 ibu hamil trimester III yang dipilih dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF) sebelum dan sesudah intervensi edukasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Rata-rata skor efikasi menyusui dari 46,43 (sebelum edukasi) menjadi 63,89 (sesudah edukasi). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara edukasi dengan media Buku KIA terhadap efikasi menyusui.

Penelitian ini merekomendasikan penggunaan Buku KIA sebagai media edukasi yang terintegrasi dalam kelas ibu hamil untuk mendukung keberhasilan program ASI eksklusif.

Kata kunci: Edukasi, Buku KIA, Efikasi Menyusui, Ibu Hamil, ASI Eksklusi

Applied Midwifery Study Program and Midwifery Professional Education Applied Undergraduate Program, Midwifery Department, Health Polytechnic, Bengkulu Ministry of Health

Thesis, June 2025

Dara Tista

THE EFFECT OF EDUCATION USING THE MCH BOOK ON BREASTFEEDING SELF -EFFICACY OMONG THIRD TRIMESTER PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF KANDANG HEALTH CENTER, BENGKULU CITY

XVIII + 46 Pages, 5 Tables, 4 Charts, 10 Appendices

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding in Indonesia in 2020 reached 67.96% of Indonesia's exclusive breastfeeding target of 80%. One of the key factors influencing the success of exclusive breastfeeding is breastfeeding self-efficacy— a mother's confidence in her ability to breastfeed. This study aimed to determine the effect of education using the MCH (Maternal and Child Health) Book on breastfeeding self-efficacy among third trimester pregnant women in the working area of the Kandang Health Center, Bengkulu City.

This research employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 35 third-trimester pregnant women selected using a total sampling technique. Data were collected using the Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form before and after the educational intervention. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Wilcoxon Signed Rank Test.

The results showed an increase in the mean breastfeeding self-efficacy score from 46.43 (before education) to 63.89 (after education). The Wilcoxon test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of the MCH Book education on breastfeeding self-efficacy.

This study recommends integrating the MCH Book as an educational tool in antenatal classes to support the success of exclusive breastfeeding programs.

Keywords: Education, MCH Book, Breastfeeding Self-Efficacy, Pregnant Women, Exclusive Breastfeeding

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbimbingannya saya dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tugas akhir dengan judul **"Pengaruh Edukasi Dengan Media Buku KIA Terhadap Efikasi Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester lll Di Wilayah Kerja Piskesmas Kandang Kota Bengkulu"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Penyelesaian skripsi ini penyusun telah mendapatkan masukan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Linda Sitompul, SST., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Bengkulu.
2. Ibu Elvi Destariyani,SST., M. Kes selaku Kajur Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan arahan.
3. Ibu Lela Hartini, SST, M. Kes, Selaku Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan arahan.
4. Ibu Desi Widiyanti, SST, M.Keb selaku Pembimbing I yang mana telah memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Ibu Sri Yanniarti, M. Keb selaku Pembimbing II yang mana telah memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

6. Ibu Epti Yorita, SST., MPH selaku ketua dewan penguji dan Ibu Ibu Eliana, SKM., MPH selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam skripsi ini
7. Dosen dan Staf Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.
8. Keluarga besar saya tercinta khususnya kakak perempuan Zuharni, melda Istria, kakak laki-laki Barli Antoni dan Adik saya tersayang Roli untuk segala motivasi, dukungan, serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran berserta kritik yang membangun sangat diharapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan para pembaca.

Bengkulu, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
BIODATA PENULIS ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR BAGAN ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Penelitian 4
C. Rumusan Masalah 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Keaslian penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
A. Tinjauan Teori 9
B. Kerangka Teori 25
C. Kerangka Konsep 25
D. Hipotesis 26

BAB III METODE PENELITIAN **27**
A. Jenis Penelitian 27
C. Tempat dan Waktu Penelitian 28
D. Populasi dan Sampel 28
F. Instrumen Penelitian 31
G. Teknik Pengumpulan Data 31
1. Metode Pengumpulan Data 31
E. Etika Penelitian 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **38**
A. Jalanya Penelitian 38
B. Hasil Penelitian 43

C. Pembahasan 45
D. Keterbatasan Penelitian 48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... **50**
A. Kesimpulan..... 50
B. Saran..... 50

DAFTAR PUSTAKA **52**
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu 7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... 30
Tabel 4. 1 Rata-rata Efikasi Menyusui Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberi Edukasi Dengan Media Buku KIA. 43
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Data (*Shapiro Wilk*)..... 44
Tabel 4. 3 Pengaruh edukasi dengan media buku KIA terhadap efikasi menyusui pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan edukasi. 44

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.2 Kerangka Teori..... 31
Gambar 3.1 Kerangka Konsep 31
Gambar 2.2 Desain Penelitian..... 35
Gambar 3.1 Variable Penelitian 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Organisai penelitian
Lampiran 2 Surat Penelitian
Lampiran 3 Surat Ethical Clearance (EC)
Lampiran 4 Satuan Oprasional Prosedur (SOP)
Lampiran 5 Materi ASI
Lampiran 6 Lembar Kuesioner
Lampiran 6 Lembar Bimbingan
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian Di Puskesmas Kandang
Lampiran 6 Hasil Uji Statistik
Lampiran 6 Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu merupakan makanan pertama ,utama dan paling baik bagi bayi, *Word Health Organisation* WHO dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) merekomendasikan menyusui eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman lain termasuk air putih, susu formula maupun makanan lainnya, kecuali obatobatan, vitamin atau mineral Khoirunnisa & Munafiah, 2022).

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi selama 6 bulan tanpa tambahan makanan lain (Deswita et al., 2023). Menurut WHO, ASI Adalah makanan pertama yang memberikan semua nutrisi bagi bayi (WHO). Pemberian ASI ekslusif selama 6 bulan penting untuk kesehatan dan perkembangan bayi (Volpato et al.,2023).

Cakupan ratarata pemberian ASI eksklusif di dunia pada bayi usia 0-6 bulan hanya mencapai 44%. Sementara dinegara berkembang hanya 39% ibu-ibu yang memberikan ASI eksklusif. Cakupan ASI Eksklusif di Negara ASEAN seperti India sudah mencapai 46%, di Philipina 34%, di Vietnam 27% dan di Myanmar 24% (Buri and Utara 2024).Pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2022 mencapai angka 67,96% dimana hal tersebut menurun dari tahun sebelumnya yaitu 69,7% dan juga masih jauh diangka yang sudah ditargetkan oleh Kemenkes yaitu 80%. (Kemenkes, 2023).

Sedangkan di Provinsi Bengkulu sebesar 57.6%, dan di Kabupaten Bengkulu Utara 51,6% (Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2022; Kemenkes, 2021). Kajian terdahulu menemukan cakupan ASI eksklusif di Pulau Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. hanya 45%, kegagalan pemberian ASI eksklusif diawali dengan pemberian makanan pralaktal pada saat bayi berumur 0-3 hari ketika produksi ASI masih sedikit (Yorita 2023).

Di Provinsi Bengkulu, tahun 2023 sebanyak 7,004 (57%) dari 12,534 bayi 6 bulan. Pemberian ASI eksklusif menurut kecamatan dan Puskesmas kabupaten/kota Bengkulu tahun 2023, cakupan ASI eksklusif Tertingi ada di Puskesmas Bentiring (100.0%) Puskesmas Nusa Indah (96,4%) Puskesmas Jembatan Kecil (90.9%) dan yang terendah ada di Puskesmas Kandang (27,0%), Puskesmas Beringin Raya (27,3%), Puskesmas Bentungan (30,0%) (Dinkes 2023).

Efikasi menyusui juga memegang peranan penting dalam keberhasilan dan lamanya menyusui, kontak menyusui yang baik juga akan meningkatkan efikasi menyusui yang baik (Suartiningsih et al., 2023). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerimaan informasi tentang menyusui merupakan faktor dominan yang mempengaruhi efikasi menyusui; rerata skor efikasi menyusui ibu yang memperoleh informasi tentang menyusui selama kehamilan lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang tidak memperoleh informasi (Topuz et al., 2021).

Dampak efikasi diri ibu terhadap keberhasilan menyusui tidak bisa dilebih-lebihkan. Penelitian telah menunjukkan hubungan yang jelas antara

pendapatan rumah tangga, jenis persalinan, dan efikasi diri menyusui dengan kepuasan menyusui (Awaliyah et al., 2019). Selain itu, penelitian telah menyoroti peran penting dari efikasi diri menyusui dalam menentukan keberhasilan dini dan kelanjutan praktik menyusui dalam suatu komunitas (Glassman et al., 2014). Interv ensi yang bertujuan untuk meningkatkan efikasi diri menyusui telah berhasil meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif, menekankan pentingnya kepercayaan diri ibu dalam mencapai tujuan menyusui (Otsuka et al., 2014).

Dalam hal ini tenaga kesehatan berperan penting sebagai sumber terpercaya dan memiliki pengetahuan yang baik dalam memberikan informasi dan meningkatkan keyakinan ibu dalam menyusui, salah satunya adalah upaya promosi kesehatan yang sebaiknya dilakukan oleh seorang tenaga kesehatan. Promosi kesehatan merupakan bentuk kegiatan atau upaya untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk meningkatkan derajat kesehatannya (Trisutrisno et al., 2022).

Efficacy menyusui adalah faktor penting yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif dimana ibu yang memiliki efficacy menyusui yang rendah terbukti cenderung menggunakan teknik alternatif lain ketika menghadapi masalah selama menyusui seperti beralih ke susu formula bahkan memberikan makanan padat kepada bayi seperti nasi pisang. Rendahnya efficacy menyusui dapat mengakibatkan rendahnya komitmen dalam memberikan ASI eksklusif. Efficacy menyusui yang masih rendah menyebabkan menyusui menjadi tidak efektif (Pradanie, 2021).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Kandang yang dilakukan tanggal 25 februari 2025 di dapatkan data tahu 2024 terdapat 147 bayi baru lahir dan 55 bayi tidak mendapatkan ASI ekslusif dan jumlah ibu hamil trimester III tercatat 62 orang ibu hamil trimester III.

Dalam uraian diatas peneliti tertarik dengan melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Edukasi Dengan Penyuluhan Kesehatan Terhadap Efikasi Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu"

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Diketahui Pengaruh Edukasi Dengan Media Buku KIA Terhadap Efikasi Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester lll Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui rata-rata efikasi menyusui pada ibu sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan tentang ASI

   b. Diketahui Pengaruh Edukasi Dengan Media Buku KIA Terhadap Efikasi Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester lll

C. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

   Berdasarkan latar Belakang di atas rumus masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya cakupan ASI salah satunya yang dipengaruhi oleh rendahnya efikasi menyusui "Apakah ada Pengaruh

Edukasi Dengan Media Buku KIA Terhadap Efikasi Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester lll Di Wilayah Kerja Piskesmas Kandang Kota Bengkulu"

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khazanah ilmiah serta sebagai bahan untuk mengevaluasi apakah adanya pengaruh tambahan pemberian edukasi menyusui terhadap ibu hamil trimester III dalam peningkatan efikasi diri menyusui.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Dinas Kesehatan

      Sebagai bahan masukan informasi dan evaluasi dalam menyusun kebijakan atau langkah startegis dalam program pemenuhan cakupan ASI eksklusif.

   b. Bagi Institusi Pendidikan

      Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan bisa digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya serta untuk melakukan intervensi.

   c. Bagi Peneliti

      Diharapkan peneliti dapat mengetahui bagaimana pengaruh pemberian edukasi menyusui pada ibu hamil trimester III pada peningatan efikasi diri dalam menyusui serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian penelitian

Sehubungan dengan di adakannya penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Dengan Media Buku KIA Terhadap Efikasi Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester lll Di Wilayah Kerja Piskesmas Kandang Kota Bengkulu, saya mengambil acuan dari beberapa jurnal ada pun deskripsinya sebagai berikut

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penenlitian	Jenis/metoe Penenlitian	Rancangan Penelitian	Hasil penelitian
Gaipyana Sembiring Ayi Diah Damayani, Muhammad.Alamsyah Aziz,Dida Akhmad Gurnida	Efektivitas Model Edukasi Dan Dukungan Menyusui Untuk Meningkatkan Breastfeeding Self Efficacy Dan Pemberian Asi Eksklusif: Scoping Review	edukasi menyusui untuk meningkatkan breastfeeding self-efficacy dan pemberian asi eksklusif dan merumuskn karakteristik utama yang harus dimiliki sebuah model edukasi dan dukungan menyusui yang efektif.	diharapkan menjadi panduan untuk merancang model edukasi asi eksklusif yang efektif dengan menerapkan lima karakteristik utama untuk meningkatkan breastfeeding self-efficacy dan pemberian ASI eksklusif.	Penelitian ini berfokus pada manfaat ASI dalam mencegah sepsis, tetapi tidak membahas efektivitas media edukasi dalam meningkatkan perilaku pemberian ASI pada ibu postpartum.
Agrina, Febriana Sabrian, Oswati Hasanah, Erika, & Yesi Hasneli (2021)	Mothers' Breastfeeding Practices and Self-Efficacy	Studi cross-sectional dengan 104 ibu di Posyandu	Faktor psikologis seperti self-efficacy ibu memiliki peran penting dalam keberhasilan ASI eksklusif.	Studi ini menyoroti self-efficacy ibu dalam menyusui, tetapi tidak membanding kan media edukasi yang

				efektif untuk meningkatkan praktik pemberian ASI sejak dini.
Siti Anisak, Ellyati Farida, & Rodiyatun (2022)	Faktor Predisposisi Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif	Studi cross-sectional dengan 101 ibu di Puskesmas Bangkalan	Faktor usia, pendidikan, budaya, dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan ASI eksklusif.	Penelitian ini berfokus pada faktor predisposisi yang mempengaruhi pemberian ASI, tetapi tidak mengevaluasi efektivitas media edukasi dalam mengubah perilaku pemberian ASI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Air Susu Ibu ASI

Air Susu Ibu (ASI) merupakan bahan makanan pertama dan tunggal yang paling baik, paling sesuai dan paling sempurna bagi bayi, terutama pada saat-saat permulaan kehidupan. Kecukupan jumlah serta kualitas ASI yang harus diberikan sangat menentukan perkembangan dan pertumbuhan bayi, agar tetap dalam keadaan sehat. Kecukupan jumlah maupun kualitas ASI, sangat dipengaruhi oleh keadaan gizi ibunya sewaktu hamil hingga menyusui. Karena selama kehamilan dan periode menyusui ibu tidak boleh menderita kekurangan gizi (Rahmiati, 2015).

ASI adalah jenis makanan bermutu vang murah dan sederhana yang tidak memerlukan perlengkapan menyusui sehingga dapat menghemat pengeluaran. ASI adalah makanan bavi yang paling sempurna baik kualitas maupun kuantitasnya. (Walyant 2017)

ASI eksklusif yakni air susu ibu yang diberikan ke bayinya dari umur 0-6 bulan tanpa tambahan apapun. ASI merupakan makanan utama bayi khususnya pada usia enam bulan pertama. ASI mempunyai peran dalam melancarkan sistem pencernaan pada bayi sehingga gizi dapat terserap dengan mudah karena enzim di dalamnya, Selain itu. ASI terbentuk dari campuran larutan protein, elmusi lemak, garam-garam organik, dan laktosa. Air susu ibu (ASI) menjadi asupan utama bayi dan mengandung mineral,

nutrisi dan mineral yang sangat dibutuhkan bayi dalam tumbuh kembangnya selama enam bulan pertama (Octaviyani & Budiono, 2020). ASI yakni cairan yang dapat mencukupi kebutuhan gizi pada bayi. ASI mempunyai antibodi ibu yang dapat membantu melawan serangan penyakit pada bayi. ASI mempunyai kandungan sari makanan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan sistem syaraf dan sel-sel otak dengan cepat. Selain itu, keseimbangan diantara zat-zat di dalam ASI adalah zat terbaik bagi tubuh bayi (Nur et al., 2019).

Kandungan yang terdapat di dalam ASI, yaitu imunitas tubuh, enzim pencernaa, leukosit, protein dan horman yang berguna memenuhi kebutuhan asupan bayi dari saat lahir sampai usia 6 bulan (Delvina & Syafriani, 2022). Di dalam ASI terdapat kandungan mineral, multivitamin, protein, karbohidrat, dan yang diinginkan yakni kartina yang mudah diserap dan tidak menghambat fungsi ginjal bayi yang sedang berkembang.. Stadium laktasi, ras, keadaan gizi, dan diet ibu mempengaruhi komposisi dari ASI. Kandungan ASI bervariasi antara individu, dari satu tahap laktasi ke tahap lainnya.(Fuziarti et al., 2020).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ASI

kesuksesan inisiasi menyusui dan kelanjutannya tergantung pada beberapa faktor meliputi pendidikan tentang menyusui, praktik menyusui yang kurang baik dimana pelekatan yang salah (penyebab paling umum), terlambat memulai pemberian ASI, pemberian ASI dengan waktu tetap, bayi tidak diberi ASI pada malam hari, bayi menyusu dengan singkat,

menggunakan botol, *dot,* memberikan makanan serta cairan selain ASI, perawatan tindak lanjut rutin dan tepat waktu, Dukungan keluarga dan sosial, dan faktor psikologis ibu (tidak percaya diri, khawatir, stres, depresi, tidak suka menyusui, bayi menolak, kelelahan) (Wijaya,2019).

3. Manfaat ASI

ASI adalah makanan pokok utama bayi. ASI mengandung enzim pencernaan yang memudahkan ASI dicerna dan diserap oleh bayi. ASI juga mempunyai kandungan antibodi dari ibu untuk mencegah berbagai penyakit infeksi (Yazdiyah, 2019). Adapun beberapa manfaat ASI menurut Putri (2021) sebagai berikut.

a. Manfaat Bagi Bayi

1). Sebagai nutrisi pada bayi

2). Meningkatkan kecerdasan bayi

3). Sebagai anti bodi untuk mencegah penyakit

4). Sebagai bentuk interaksi bayi dan ibu

5). Membantu perkembangan rahang dan gigi

b. Manfaat Bagi Ibu

1). Mengurangi perdarahan saat melahirkan pada ibu

2). ASI eksklusif bagi ibu adalah diet alami

3). Dapat mengurangi risiko terjadinya anemia

4). Mengurangi risiko kanker

5). Merupakan alat kontrasepsi menunda kehamilan

6). Mempercepat pemulihan kesehatan

7). Memberikan kepercayaan diri pada ibu

4. Hambatan Dalam Menyusui

Akan tetapi di dalam masyarakat beberapa ibu banyak yang memilih tidak menyusui bayinya secara eksklusif karena terdapat berbagai hambatan menurut Asnidawati dan Ramdhan (2021), sebagai berikut.

a. pemahaman "pentingnya ASI eksklusif bagi bayi dan ibu"
b. Adanya kesalahan persepsi mengenai pemberian ASI dapat mengubah bentuk payudara
c. Kurangnya sarana prasarana yang layak ketika memeras ASI di tempat ibu bekerja
d. Kurangnya waktu dalam membagi memberikan ASI dengan berkerja
e. Persepsi dan pandangan terkait kurangnya kepercayaan diri dan rasa takut ibu terhadap kegiatan menyusui, seperti takut ASI yang keluar sedikit dan mempunyai mutu yang kurang baik
f. Keterlambatan memulainya memberikan ASI dengan membuang kolostrum di hari pertama setelah melahirkan
g. Persepsi dan tekhnik pemberian yang masih keliru mengenai diberikannya cairan tambahan selain ASI

Hambatan-hambatan kektika pemberian ASI eksklusif tersebut merupakan alasan ibu untuk memilih tidak menyusui bayinya. Salah satu di antaranya adalah kurangnya tingkat kepercayaan diri ibu dalam menyusui.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi seorang ibu dalam menyusui bayinya, di antaranya faktor sistem dukungan baik dari keluarga maupun sosial, kemudian tingkat pengetahuan ibu mengenai ASI, makanan tambahan lainnya dan susu formula yang berpengaruh dalam memberikan ASI Eksklusif (Delvina & Syafriani, 2022).

5. Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form

Dennis & Faux (1999) mengembangkan suatu instrumen untuk melakukan pengkajian mengenai breastfeeding self-efficacy yang dikenal dengan Breastffeding Self-Efficacy Scale (BSES) (Dennis, 1999). Instrumen ini dibuat berdasarkan teori self-efficacy yang dikembangkan Bandura dan disesuaikan dengan berbagai literatur mengenai konsep menyusui. BSES terdiri atas tiga dimensi yang berkaitan dengan kesuksesan menyusui yaitu teknik (technique) pemikiran interpersonal (interpersonal thought), serta adanya dukungan (support) (Dennis, 2003).

Alat ukur untuk mengukur self efficacy pada ibu menyusui menggunakan breastfeeding self efficacy scale (BSES). Padaperkembangannya BSES direvisi oleh Dennis menjadi BSES short form (BSES-SF). BSES-SF adalah pengembangan dari BSES dengan meringkas item pertanyaan dari 18 menjadi 14 (Dennis, 2003).

BSES-SF yang telah diterjemahkan berjumlah 14 pertanyaan dengan menggunakan skala linkert. Nilai 1 tidak percaya diri sama sekali, 2 tidak terlalu

percaya diri, 3 kadang-kadang percaya diri, 4-percaya diri dan 5- sangat percaya diri. Pertanyaan kuesioner breast feeding self efficacy meliputi

1) Saya dapat mengetahui atau menentukan bahwa bayi saya mendapat cukup ASI.
2) Saya mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyusui seperti tugas-tugas sulit lainya.
3) Saya dapat menyusui bayi saya tanpa harus menggunakan susu formula sebagai tambahan.
4) Saya yakin bahwa saya mampu memastikan bahwa bayi melekat dengan sempurna selama menyusu.
5) Saya mampu mengatur situasi menyusui sesuai dengan yang saya inginkan.
6) Saya mampu hanya memberikan ASI walau bayi menangis.
7) Saya dapat selalu menjaga keinginan menyusui.
8) Saya dapat tetap nyaman menyusui walapun ada anggota keluarga lain di sekitar ibu.
9) Saya puas dengan pengalaman saya memberikan ASI
10) Saya mampu memahami bahwa menyusui adalah hal yang memakan waktu
11) Saya dapat selesai menyusui pada satu payudara sebelum berpindah pada payudara lain.
12) Saya hanya terus memberikan ASI setiap kali waktu menyusui.
13) Saya dapat mengatur untuk mencukup kebutuhan ASI pada bayi

14) Saya mampu mengetahui kapan bayi saya selesai menyusui.

Terdapat kategori skor BSES-SF total skor BSES-SF berkisaran antara 14-70 dan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Kategori tinggi jika nilai 52-70
2) Kategori sikap sedang jika nilai 33-51
3) Kategori sikap rendah jika nilai 14-32.

6. Efikasi Diri Menyusui dalam kecakupan ASI eksklusif

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam melakukan tugas atau perilaku (Tokat, Okumus and Dennis, 2010). Efikasi Diri dan kepercayaan ibu dalam menyusui merupakan faktor yang menentukan keberhasilan praktek pemberian ASI eksklusif (Februhartanty et al., 2012).

Pada masa kehamilan persiapan menyusi adalah hal yang penting dilakukan, ibu akan lebih siap menyusui bayinya dan menunjang keberhasilan proses ASi eksklusif bila persiapan yang lebih baik. Keyakinanan yang ada dalam diri bahwa mampu untuk menyusui S secara efektif merupakan faktor yang dapat mendukung tindakan menyusul. Sejauh mana seseorang memperkirakan kemampuan dalam dirinya pada pelaksanaan tugas atau dalam melakukan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu, merupakan istilah dari Efikasi diri. Keyakinan tersebut merupakan kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan, kapasitas bertindak dalam situasi yang penuh UN dengan tekanan (Awaliyah, Rachmawati and Rahmah, 2019).

Dalam proses menyusui, efikasi diri menyusui pada ibu dapat membantu dalam menentukan tindakan yang dapat digunakan atau tidak dan berapa banyak upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkan tercapainya tujuan, membangun motivasi diri, dan menentukan apakah tindakan tersebut dapat dilanjutkan atau tidak apabila terdapat hambatan atau kesulitan, dan dapat melakukan aksi dalam menghadapi kesulitan tersebut (Saputri Linda Hardianti, Andi Tenri Abeng and Nia Karuniawati, 2020).

7. Penerapan Edukasi Menyusui ASI

Dalam memberikan ASI ekslusifnya seorangibu juga perlu berlatih dan persiapan yang matang. Perilaku pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah karakteristik seseorang yang menjadi dasar atau motivasi bagi seseorang sehingga mempermudah terjadinya perilaku pemberian ASI eksklusif diantaranya tingkat pengetahuan, pengalaman menyusui dan faktor demografi seperti umur, pekerjaan, pendidikan. Sedangkan faktor eksternal adalah laktor yang memperkuat terjadinya SLA perilaku menyusui. Faktor eksternal ini sangat diperlukan karena meskipun seseorang tahu dan mampu untuk berperilaku sehat tetapi tetap bisa saja orang tersebut tidak melakukannya. Oleh karena itu maka diperlukan contoh atau dukungan dari keluarga (suami dan orangtua) serta petugas kesehatan (Jaya and Pratiwi, 2022).

Manajemen laktasi pada masa kehamilan adalah ibu harus mencari informasi tentang keunggulan dari ASI, dampak negatif pemberian susu formula, manfaat menyusui serta ibu memeriksakan kesehatan tubuh pada saat kehamilan,

memantau kenaikan berat badan pada saat hamil, dan memeriksa kondisi puting payudara dan melakukan perawatan payudara sejak kehamilan 6 bulan, ibu mencari informasi mengenai gizi dan makanan tambahan pada saat hamil (Seftia, Novianti and Maryani, 2020).

a. Penegertian ASI

ASI adalah cairan alami yang diproduksi oleh kelenjar susu ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan bayi, seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, dan air, dalam komposisi yang seimbang.

b. Manfaat ASI

1) Bagi Bayi

a) Nutrisi Optimal ASI mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan bayi untuk tumbuh kembang yang sehat.

b) Meningkatkan Imunitas ASI mengandung antibodi dan sel-sel imun yang melindungi bayi dari infeksi, seperti diare, pneumonia, dan infeksi saluran pernapasan.

c) Mengurangi Risiko Penyakit Bayi yang diberi ASI memiliki risiko lebih rendah terkena alergi, asma, diabetes, dan obesitas.

d) Perkembangan Otak ASI mengandung DHA dan ARA yang penting untuk perkembangan otak dan sistem saraf.

e) Ikatan Emosional Proses menyusui memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi.

2) Bagi Ibu

1) Mempercepat Pemulihan Pasca Melahirkan Menyusui membantu rahim berkontraksi dan mengurangi perdarahan.

2) Mengurangi Risiko Kanker Menyusui menurunkan risiko kanker payudara dan ovarium.

3) Menurunkan Berat Badan Menyusui membantu membakar kalori dan mengembalikan berat badan ke kondisi sebelum hamil.

4) Ekonomis ASI adalah sumber nutrisi yang gratis dan selalu tersedia.

c. Praktik Menyusui yang Benar

1) Posisi menyusui

a. Posisi Cradle Hold Bayi diletakkan di pangkuan ibu dengan kepala di lengan ibu.

b. Posisi Football Hold Bayi diletakkan di samping tubuh ibu dengan kaki mengarah ke belakang.

c. Posisi Side-Lying Ibu dan bayi berbaring miring saling berhadapan.

3) Cara menyusui bayi

d. Pastikan mulut bayi terbuka lebar.

e. Arahkan puting ke langit-langit mulut bayi.

f. Pastikan areola (bagian gelap sekitar puting) juga masuk ke mulut bayi.

g. Tanda bayi menyusui dengan benar

h. Bayi terlihat tenang dan nyaman.

i. Dagu bayi menempel pada payudara.

j. Ibu tidak merasa nyeri saat menyusui.

k. Bayi mengeluarkan suara menelan.

d. Tips untuk Ibu Menyusui

a. Konsumsi Makanan Bergizi, Ibu perlu makan makanan sehat dan bergizi seimbang untuk menjaga kualitas ASI.

b. Cukup Cairan Minum air putih yang cukup (minimal 8 gelas sehari) untuk menjaga produksi ASI.

c. Istirahat yang Cukup Istirahat membantu tubuh memproduksi ASI dengan baik.

d. Dukungan Keluarga Dukungan dari pasangan dan keluarga sangat penting untuk keberhasilan menyusui.

e. Masalah Umum dalam Menyusui dan Solusinya

a. Puting Lecet Pastikan posisi menyusui benar. Oleskan ASI pada puting setelah menyusui untuk mempercepat penyembuhan.

b. Payudara Bengkak (Engorgement) Susui bayi lebih sering atau pompa ASI untuk mengurangi bengkak.

c. ASI Kurang Lancar Tingkatkan frekuensi menyusui, konsumsi makanan bergizi, dan hindari stres.

f. Kapan Harus Mencari Bantuan

Jika ibu mengalami kesulitan menyusui, seperti nyeri yang parah, payudara bengkak, atau bayi tidak mau menyusu, segera konsultasikan dengan konsultan laktasi atau tenaga kesehatan

g. Pentingnya Dukungan Lingkungan

Dukungan dari keluarga, tempat kerja, dan masyarakat sangat penting untuk mendukung ibu menyusui. Misalnya, dengan memberikan ruang laktasi di tempat kerja atau fasilitas umum.

8. Kandungan ASI Eksklusif

kandungan ASI sehingga ASI sangat cocok untuk bayi menurut (Kurniawati et al., 2020):

a. Protein merupakan zat yang berfungsi sebagai zat pembangun, yang menggantikan sel tubuh yang rusak, memberi kekebalan pada tubuh terhadap penyakit, mengatur kerja tubuh dan memberikan energi bagi tubuh. Kandungan protein pada ASI komplek, dimana ada 0,9gram protein dalam 100 mL ASI. Protein yang terpenting pada ASI antara lain kasein, alfa-laktalbumin dan laktoferin. Disamping itu ASI juga mengandung protein yang disebut dengan asam amino yaitu sistin dan taurin. Sistin ini sangat penting untuk pertumbuhan sel dan taurin untuk pertumbuhan otak bayi.

b. Air

ASI sebagian besar terdiri dari air, dimana 88,1% merupakan air dan sisanya adalah zat lain yang dibutuhkan bayi.

c. Karbohidrat

Karbohidrat merupakan sumber energi bagi tubuh bayi. Dalam ASI terdapat laktosa, dimana laktosa ini adalah karbohidrat yang mudah sekali

dicerna tubuh bayi. karbohidrat dalam ASI sebanyak 7gr dalam 100 mL ASI. Laktosa dalam ASI merupakan zat penting yang berfungsi membantu tubuh menyerap kalsium dan merangsang pertumbuhan mikroorganisme yang disebut dengan *laktobassilus bifidu.* Selain laktosa ASI juga mengandung karbohidrat jenis oligosakarida.

d. Lemak dan DHA/ARA

Lemak didalam ASI merupakan lemak baik yang membantu pertubuhan bayi. Pada ASI terdapat 3,5 gr lemak dalam 100 mL ASI. Lemak yang ada di dalam ASI yaitu lemak esensial, asam linoleat (Omega 6) dan asam linoleat (Omega 3). Selain itu lemak dalam ASI yang penting untuk perkembangan syarat dan penglihatan bayi adalah DHA *(docosahexaenoic acid)* dan ARA *(arachidonic acid).*

e. Vitamin

Vitamin merupakan zat yang berfungsi mengatur, membantu fungsi tubuh kita sekaligus membantu perkembangan sel. Dalam ASI mengandung vitamin yang komplek yaitu vitamin D, E dan K. Vitamin E ditemukan banyak pada kolostrum (ASI yang bewarna bening atau kekuning kuningan yang pertama kami keluar), vitamin K digunakan untuk membantu memproduksi sel darah yang membekukan perdarahan sehingga pada bayi baru lahir yang terdapat luka pada tali pusat, maka perdarahan bisa berhenti.

f. Garam dan Mineral

Garam merupakan zat yang dibuthkan bayi. Garam alamiah atau organik yang ada di dalam ASI adalah kalsium, kalium dan natrium dari asam klorida dan fosfat. Kalium merupakan zat terbanyak, sedangkan kadar Cu, Fe dan Mn yang berguna untuk bahan pembuat darah relatif sedikit. Ca dan P merupakan bahan pembentuk tulang dan kadarnya dalam ASI cukup.

g. Enzim

Enzim merupakan bahan yang membantu proses kimia dalam tubuh. ASI mengandung 20 enzim aktif, dimana yang penting untuk antimikroba atau mencegah infeksi adalah lyzosome ASI juga mengandung enzim yang membantu pencernaan.

9. Komposisi ASI Eksklusif

Komposisi ASI Eksklusif Menurut (Asiva Noor Rachmayani, 2015)

a. Kolostrum

Kolostrum keluar dihari pertama sampai hari ketiga kelahiran bayi. Warnanya kekuningan, Konsistensi kental. Kolostrum mengandung zat gizi dan antibodi lebih tinggi daripada ASI matur. Kandungan gizi yang ada di kolostrum adalah protein 8,5%, lemak 2,5%, karbohidrat 3,5%, garam dan mineral 0,4%, air 85,1 %.

b. Air Masa Transisi (Peralihan)

ASI masa transisi keluar dari hari ke empat sampai hari ke sepuluh setelah kelahiran bayi. Kandungan proteinnya semakin rendah sedangkan kadar lemak, karbohidrat semakin tinggi, dan volume meningkat.

c. ASI Matur (Matang)

ASI Matur keluar setelah hari ke sepuluh setelah melahirkan. Kadar karbohidrat ASI relative stabil. Komponen laktosa (karbohidrat) adalah kandungan utama dalam ASI sebagai sumber energi untuk otak.

10. Dampak Bayi Tidak Diberikan ASI Eksklusif

a. Bayi yang tidak mendapatkan ASI memiliki resiko kematian 3-4 kali lebih besar dibandingkan bayi yang diberikan ASI eksklusif
b. Obesitas Bayi yang tidak diberikan ASI maka otomatis akan diberikan susu formula untuk mengganti ASI tersebut. Susu formula mengandung lemak yang tinggi sehingga dapat mengakibatkan obesitas atau kegemukan.
c. Resiko penyakit dan infeksi mengkonsumsi susu formula akan meningkatkan peluang bayi mengalami alergi, asma, gangguan pencernaan, anemia, dan sebagainya.
d. Kurang gizi Pemberian susu formula jika tidak sesuai takaran dengan mengurangi jumlah nutrisi yang akan diberikan kepada bayi, akan menyebabkan bayi kekurangan gizi yang akan berefek mudahnya terserang penyakit seperti diare.

11. Cara Meningkatkan Produksi ASI Eksklusif

Cara Meningkatkan Produksi ASI Eksklusif menurut (Mufdillah, 2017):

a. Susui bayi sesering mungkin tanpa dijadwal, paling sedikit 8 kali dalam 24 jam masing-masing payudara 10-15 menit, susui bayi dengan satu payudara hingga payudara terasa kosong.
b. Susui bayi sesering mungkin atau setiap 2 jam sekali, jika bayi tertidur angkat dan susui bayi tanpa membangunkannya.
c. Tiap menyusui menggunakan 2 payudara secara bergantian.
d. Bayi hanya menyusu pada ibu tidak dianjurkan menggunakan susu botol/empeng, atau makanan lain termasuk suplemen dan susu formula.
e. Menghindari kelelahan atau kecemasan pada ibu.
f. Meningkatkan asupan nutrisi sayur, buah, ikan, daging, susu, dan kacang-kacangan minimal (500 kalori) per porsi atau lebih banyak lebih baik.
g. Tidak merokok dan menggunakan obat-obatan.
h. Banyak minum minimal 12-16 gelas / hari.

B. Kerangka Teori

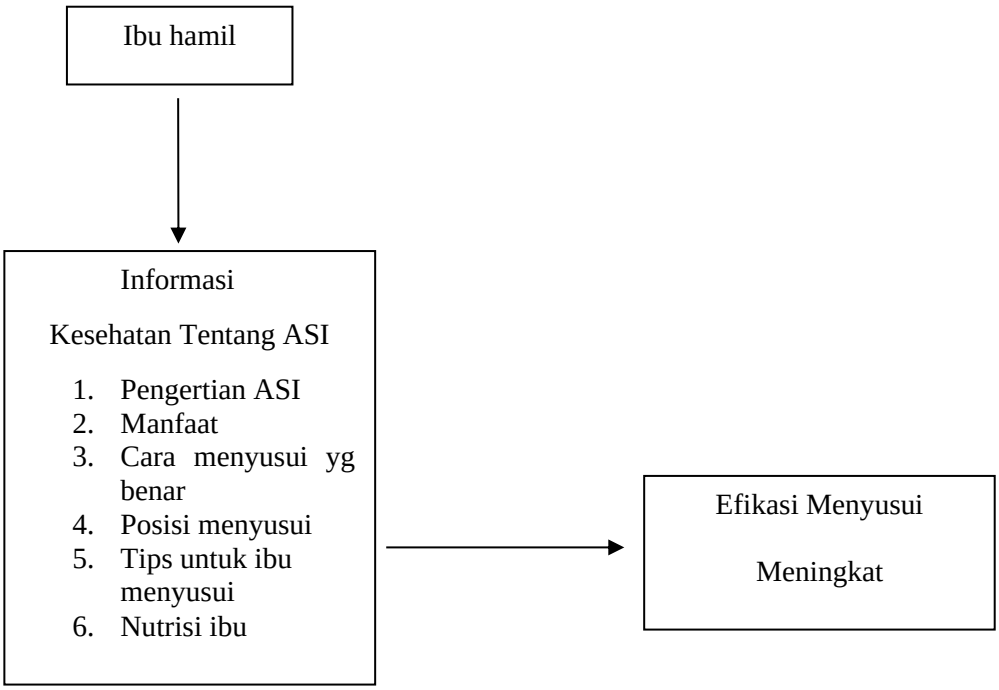

Gambar 2.1 Kerangka Teori

C. Kerangka Konsep

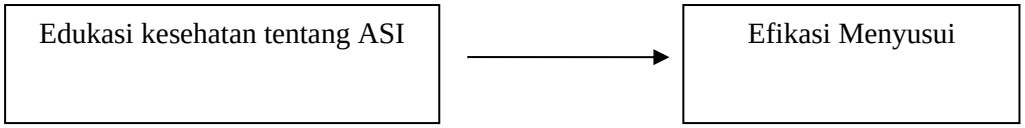

Gambar 2.2 kerangka konsep

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian yaitu jawaban atau dugaan sementara dari sebuah penelitian (Syahza & Riau, 2021). Hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu patokan dalam arti yang benar adanya dan akan dibuktikan saat penelitian tersebut. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: “ ada pengaruh edukasi tentang ASI pada ibu hamil trimester III terhadap efikasi menyusui di wilayah kerja puskesmas betungan kota Bengkulu ”

Ho: “ tidak ada pengaruh edukasi tentang asi pada ibu hamil trimester III terhadap efikasi menyusui di wilayah kerja puskesmas betungan kota Bengkulu ”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Pra- eksperimen. Penelitian ini intervensi yang diberikan menggunakan desain one grup pretest – posttest. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Dengan Media Buku KIA Terhadap Efikasi Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III. Intervensi ibu hamil di berikan penyuluhan kesehatan mengunakan media buku KIA.

O_1……X……O_2

Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O_1: *Pre test* pengukuran pengetahuan tentang *efikasi/menyusui* sebelum diberikan intervensi

X: Memberikan intervensi Penyuluhan Kesehatan

O_2: *post test* pengetahuan tentang *efikasi /menyusui* setelah diberikan intervensi

B. Variabel Penelitian

variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen Dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan tentang ASI sedangkan variabel dependen adalah efikasi menyusui.

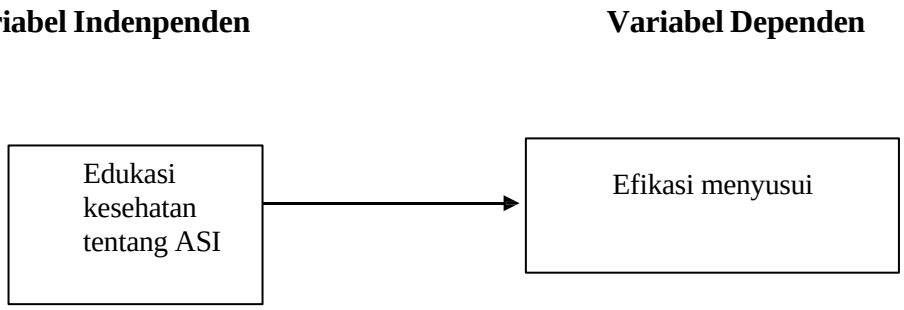

Gambar 3.1 Variabel Penelitia

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

   Waktu pelaksanaan penelitian dijadwalkan berlangsung juni 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi yakni seluruh jumlah yang meliputi objek dan subyek yang didalamnya terdapat status, ciri kualitas dan karakteristik khusus yang dapat ditetepkan oleh peneliti serta berlanjut dengan hasilnya yang dapat digunakan untuk referensi sebuah penelitian (Syahza, 2021). Populasi penelitian ini meliputi ibu hamil trimester III dan tinggal di Bengkulu, yang termasuk dalam wilayah Kerja Puskesmas Kandang , Kota Bengkulu. yaitu sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel menjadi bagian dari populasi yang memberikan informasi berupa data yang diperlukan pada sebuah penelitian (Marihot Sari, 2022). Penelitian ini menggunakan tekhnik *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 seluruh populasi di jadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 35 ibu hamil.

Pada penelitian ini, sampel terdiri dari 35 ibu hamil trimester III dan berasal dari Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu. Dalam proses pengambilan sampel, penelitian memerlukan penentuan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan karakteristik sampel sesuai dengan populasi yang ditargetkan. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini:

1. Kriteria inklusi

   Kriteria inklusi untuk menjadi sampel penelitian ini sebagai berikut:

   a. Ibu hamil trimester III
   b. Bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas kandang kota Bengkulu
   c. Bersedia dijadikan responden penelitian
   d. Mampu berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yang menjadikan sampel tidak diterima dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Berhalangan hadir saat proses dilakukan penelitian
b. Ibu dengan riwayat kondisi medis yang menyebabkan ketidakmampuan menyusui, seperti HIV/AIDS atau konsumsi obat-obatan tertentu.
c. Ibu yang tidak menyelesaikan seluruh tahapan penelitian, termasuk pretest dan posttest.
d. Ibu dengan Riwayat gangguan mental berat

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variable	Definisi oprasional	Alat ukur	Hasil	Skala
1	Edukasi Kesehatan ASI	Intervensi berupa pemberian materi tentang, 1. Pengertian ASI 2. Manfaat 3. Cara menyusui yang benar 4. Posisi menyusui 5. Cara memerah dan	1. Kuesioner 2. Buku KIA	-	-

		menyimpan ASI 6. Nutrisi ibu			
2	Efikasi menyusui	Keyakinan ibu dalam menyusui bayinya di ukur mengunakan BSES	Form BreastfeedingSelf-Efficacy/ menyusui (BSES-SF)	Skor 14-70	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diselidiki (Sukendra, 2020). Instrumen dalam penelitian ini:

a. Kuisioner *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) Instrumen dalam penelitian ini menggunakan "kuisioner *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF)" yang telah divalidasi dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh (Dennis, 2003) yang di dalamnya berisi 14 pertanyaan.

Terdapat kategori skor BSES-SF total skor BSES-SF berkisaran antara 14-70 dan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Kategori tinggi jika nilai 52-70
2) Kategori sikap sedang jika nilai 33-51
3) Kategori sikap rendah jika nilai 14-32

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer yakni data yang diperoleh dari sumber data secara langsung. Data primer dari penelitian ini yaitu data tentang *efikasi/menyusui*

b. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumber data asli. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup detail tentang ibu yang memberi ASI kepada bayi yang baru saja melahirkan.

2. Pelaksanaan

a. Tahap awal *(pre-test)*

1. Peneliti mengumpulkan 35 responden ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi.
2. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan maksud penelitian
3. Pada pertemuan pertama sebelum diberikan edukasi melalui kelas ibu hamil, peneliti memberikan kuisoner tentang efikasi menyusui untuk mengukur pengetahuan awal responden sebelum diberikan intervensi. Kemudian dilanjutkan memberi intervensi edukasi Mengenai ASI di kelas ibu hamil dengan bantuan media buku KIA.

b. Tahap akhir (*post-test)*

Dilakukan jeda selama dua minggu setelah pemberian intervensi edukasi dengan media buku KIA terhadap efikasi menyusui , untuk memberi waktu responden mencerna informasi. Kemudian dilaksanakan *post – test* dengan kuesioner yang sama seperti *pre – test*, untuk mengetahui apakah ada perubahan dan peningkatan pengetahuan ibu

hamil mengenai efikasi menyusui setelah diberikan edukasi dengan media buku KIA.

Peneliti melakukan pengumpulan data, pengolahan dan menganalisa data yang didapatkan dari hasil intervensi. Kemudian peneliti mendapatkan hasil penelitian dan melihat apakah sesuai dengan hipotesis yang ada.

H. Pengolahan Dan Teknik Analisis Data

Pengelolahan data dilakukan melalui beberapa tahap.yaitu:

1) *Editing* Data

Editing ialah kegiatan menyunting dan mengecek isi formulir ataupun kuesiner. Tahapan ini dilakukan untuk pemeriksaan data yang telah diperoleh. Hal-hal yang perlu diperiksa meliputi integritas, kebenaran, kejelasan, dan konsisten data

2) *Coding Data*

Coding ialah merubah data huruf atau kalimat menjadi data bilangan atau angka. Setelah semua kuesioner data terpenuhi dan sudah melalui tahapan editing kudian akan dilakukan pengkodean sebagai berikut:

3) *Scoring*

Scoring yakni tahap untuk memberikan penilaian mengenai item yang harus diberi skor dan penilaian dari hasil pengukuran instrumen yang sudah terkumpul. Scoring penelitian ini menggunakan penghitungan dari nilai BSEF responden. Dimana di dalamnya terdapat lima jenis jawaban yaitu:

1. Sangat percaya diri = Skor 5

2. Percaya diri = Skor 4

3. Kadang -kadang percaya diri = Skor 3

4. Tidak terlalu percaya diri = Skor 2

5. Sangat Tidak percaya diri sama sekali = Skor 1

d.Entry Data

*Entry*yaitu memasukan jawaban responden yang sebelumnya berbentuk kode dalam bentuk program atau software komputer. *Entry* data dilakukan menggunakan tahapan memasukkan hasil nilai responden dari kuesioner ke dalam software komputer.

e.Cleaning Data

terbebas dari kesalahan, ketidak lengkapan data dan lain sebagainya yang kemudian nantinya akan dilakukan koreksi dan revisi. Pengecekan dilakukan dengan cara mengecek ulang hasil data dari nilai responden pada tabel melalui program komputer.

I. Teknik Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui rata - rata tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi dengan edukasi media buku KIA. Pada analisis univariat, juga menampilkan mean (nilai rata- rata), nilai terendah (minimal), nilai tertinggi (maksimal), variabel dari hasil data yang diperoleh meliputi pengetahuan tentang efikasi menyusui dengan edukasi media buku KIA.

b. Analisa bivariate

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan dahulu uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Didapatkan data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang bertujuan untuk menguji pengaruh edukasi dengan media buku KIA terhadap efikasi menyusui pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas kandang kota Bengkulu.

Tingkat signifikansi a = 0.05 dengan pengambilan keputusan yaitu :

a) Jika p-value < 0.05 = Ha diterima atau Ho ditolak, yang berarti ada pengaruh edukasi dengan media buku KIA terhadap Efikasi menyusui pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas kandang Kota Bengkulu.

b) Jika p-value ≥ 0.05 = Ha ditolak atau Ho diterima, yang berarti tidak ada pengaruh edukasi dengan media buku KIA terhadap Efikasi menyusui pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas kandang Kota Bengkulu.

J. Alur Penelitian

Langka pertama yaitu membuat surat perizinan penelitian, setelah mendapatkan surat izin penelitian kemudian surat diberikan kepada tempat penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Puskesmas Kandang Kota Bengkulu penelitian mengambil sampel untuk intervensi berjumlah 35 orang.

Setelah mendapatkan sampel, kemudian peneliti melaksanakan tes pengetahuan (p*re test*) terlebih dahulu dengan

menggunakan kuisoner. Setelah itu diberikan intervensi edukasi dengan media buku KIA. Setelah diberikan edukasi intervensi edukasi dengan media Buku KIA terhadap Efikasi menyusui pada ibu hamil trimester III. Kemudian di laksanakan tes pengetahuan lagi setelah dua minggu pemberian intervensi, dengan cara melaksanakan tes pengetahuan akhir (p*ost test*) peneliti mendatangi responden satu persatu di rumah mereka *(door tu door)* dikumpulkan menggunakan kuisoner.

Peneliti melakukan pengumpulan data, pengolahan dan menganalisa data yang didapatkan dari hasil intervensi. Kemudian peneliti mendapatkan hasil penelitian dan melihat apakah sesuai dengan hipotesis yang ada.

E. Etika Penelitian

Penelitian ini telah di uji dan dinyatakan layak etik oleh KEPK kemenkes Bengkulu dengan No.KEPK.BKL/543/06/2025.

1. Tanpa Nama (*Anonimity*)

   Tidak memberikan atau mencantumkan nama ibu hamil pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. Asas Kemanfaatan (*Benefitcicency*)

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis dalam efikasi menyusui pada ibu hamil

trimester III.

3. Komunikasi Teraupatik (*Malbeneficiency)*

Menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan ketidak nyamanan, menyakiti atau membahayakan ibu hamil baik secara fisik maupun psikis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Jalanya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media Buku KIA terhadap efikasi menyusui pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

Tahapan awal penelitian dimulai dengan pengurusan izin penelitian ke institusi pendidikan dan instansi terkait, yaitu Dinas Kesehatan serta Puskesmas Kandang Kota Bengkulu sebagai lokasi penelitian. Setelah seluruh perizinan diperoleh, peneliti melakukan koordinasi dengan bidan koordinator KIA dan tenaga kesehatan di puskesmas untuk membantu pelaksanaan kegiatan edukasi serta pemilihan responden yang sesuai kriteria.

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Responden dipilih dengan metode total sampling yang berjumlah 35 ibu hamil. Peneliti kemudian menjadwalkan pelaksanaan kelas ibu hamil sebagai tempat pelaksanaan intervensi edukasi dan pengisian kuesioner melalui pretest, intervensi, dan posttest. Jadwal dapat dilihat pada skema dibawah ini:

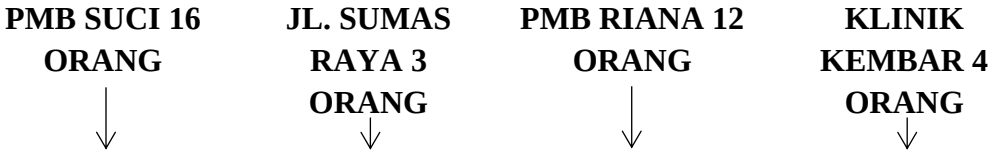

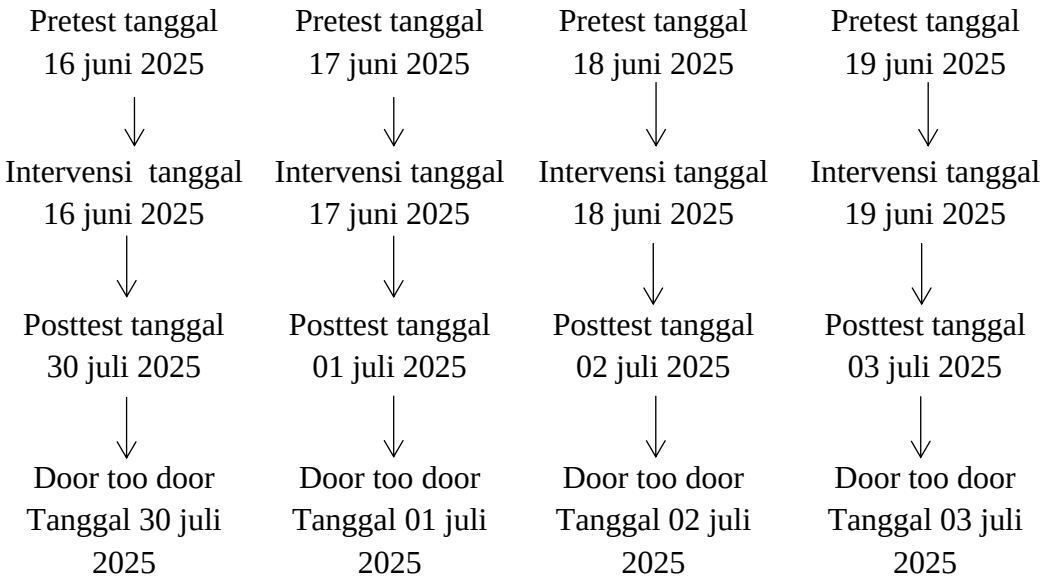

Hari pertama penelitian dilakukan pada hari Senin, 16 juni 2025, bertempat di PMB Suci responden berjumlah 16 orang ibu hamil trimester III. Pada hari tersebut, peneliti terlebih dahulu melakukan informed consent dan meminta responden guna mengisi lembar kuesioner pretest. Sesudah seluruh responden selesai mengisi kuesioner pretest, peneliti langsung memberikan intervensi pertama, yaitu edukasi mengunakan media buku KIA yang berisi materi tentang pengertian ASI, manfaat ASI bagi ibu dan bayi, posisi menyusui yang benar, serta cara menyimpan dan memerah ASI. Metode edukasi yang digunakan adalah ceramah dan diskusi interaktif yang dilaksanakan dalam satu pertemuan kelas ibu hamil.

Dua minggu setelah pelaksanaan edukasi, peneliti melakukan kunjungan langsung ke rumah responden 16 orang ibu hamil untuk melaksanakan post-test dengan menggunakan instrumen kuesioner yang sama. Hal ini dilakukan untuk melihat adanya perubahan tingkat efikasi

menyusui setelah mendapatkan intervensi edukasi. Selanjutnya pada tanggal 17 Juni 2025, peneliti melaksanakan kelas ibu hamil kedua di kandang mas jl.sumas raya responden 3 orang ibu hamil. Pada hari tersebut, peneliti terlebih dahulu melakukan informed consent dan meminta responden guna mengisi lembar kuesioner pretest. Sesudah seluruh responden selesai mengisi kuesioner pretest, peneliti langsung memberikan intervensi pertama, yaitu edukasi mengunakan media buku KIA yang berisi materi tentang pengertian ASI, manfaat ASI bagi ibu dan bayi, posisi menyusui yang benar, serta cara menyimpan dan memerah ASI.

Dua minggu setelah pelaksanaan edukasi, peneliti melakukan kunjungan langsung ke rumah responden 3 orang ibu hamil untuk melaksanakan post-test dengan menggunakan instrumen kuesioner yang sama. Hal ini dilakukan untuk melihat adanya perubahan tingkat efikasi menyusui setelah mendapatkan intervensi edukasi. Selanjutnya pada tanggal 18 juni 2025, peneliti melakukan kelas ibu hamil di PMB Riana responden 12 orang ibu hamil. Pada hari tersebut, peneliti terlebih dahulu melakukan informed consent dan meminta responden guna mengisi lembar kuesioner pretest. Sesudah seluruh responden selesai mengisi kuesioner pretest, peneliti langsung memberikan intervensi pertama, yaitu edukasi mengunakan media buku KIA yang berisi materi tentang pengertian ASI, manfaat ASI bagi ibu dan bayi, posisi menyusui yang benar, serta cara menyimpan dan memerah ASI.

Dua minggu setelah pelaksanaan edukasi, peneliti melakukan

kunjungan langsung ke rumah responden 12 orang ibu hamil untuk melaksanakan post-test dengan menggunakan instrumen kuesioner yang sama. Hal ini dilakukan untuk melihat adanya perubahan tingkat efikasi menyusui setelah mendapatkan intervensi edukasi. Selanjutnya pada tanggal 19 juni 2025 peneliti melakukan kelas ibu hamil di klinik karunia responden yang didapatkan 4 orang ibu hamil. Pada hari tersebut, peneliti terlebih dahulu melakukan informed consent dan meminta responden guna mengisi lembar kuesioner pretest. Sesudah seluruh responden selesai mengisi kuesioner pretest, peneliti langsung memberikan intervensi pertama, yaitu edukasi mengunakan media buku KIA yang berisi materi tentang pengertian ASI, manfaat ASI bagi ibu dan bayi, posisi menyusui yang benar, serta cara menyimpan dan memerah ASI.

Dua minggu setelah pelaksanaan edukasi, peneliti melakukan kunjungan langsung ke rumah responden 4 orang ibu hamil untuk melaksanakan post-test dengan menggunakan instrumen kuesioner yang sama. Hal ini dilakukan untuk melihat adanya perubahan tingkat efikasi menyusui setelah mendapatkan intervensi edukasi Semua ibu hamil diberikan edukasi dengan menggunakan media Buku KIA yang berisi materi tentang pengertian ASI, manfaat ASI bagi ibu dan bayi, posisi menyusui yang benar, serta cara menyimpan dan memerah ASI. Metode edukasi yang digunakan adalah ceramah dan diskusi interaktif yang dilaksanakan dalam satu pertemuan kelas ibu hamil.

Dua minggu setelah pelaksanaan edukasi, peneliti melakukan

kunjungan langsung ke rumah responden untuk melaksanakan post-test dengan menggunakan instrumen kuesioner yang sama. Hal ini dilakukan untuk melihat adanya perubahan tingkat efikasi menyusui setelah mendapatkan intervensi edukasi.

Setelah data pre-test dan post-test terkumpul, dilakukan pengolahan data yang mencakup proses editing, coding, scoring, entry, dan cleaning data. Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan rerata efikasi, serta bivariat untuk menguji perbedaan skor pre-test dan post-test dengan menggunakan uji Wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal (berdasarkan uji *normalitas Shapiro-Wilk*).

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk melihat rata-rata efikasi menyusui responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi mengunakan media buku KIA. Pada analisis univariat, ditampilkan mean (nilai rata-rata), nilai terendah (minimal), dan nilai tertinggi (maksimal) dari variabel efikasi menyusui berdasarkan data yang diperoleh.

Tabel 4. 1 Rata-rata Efikasi Menyusui Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberi Edukasi Dengan Media Buku KIA.

Variabel	N	Mean	Min	Max
Sebelum	35	46.43	32	51
Sesudah	35	63.89	62	68

Berdasarkan hasil Tabel 4.1 didapatkan rata-rata efikasi menyusui sebelum diberikan edukasi media buku KIA adalah (46. 43) dengan nilai minimum 32 dan nilai maxsimum 62. Setelah diberikan edukasi media Buku KIA rata-rata Efikasi menyusui (63.89) dengan nilai minimum 32 dan maksimum 68.

2.Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat perbedaan skor efikasi menyusui Ibu Hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi dan melihat pengaruh edukasi dengan media buku KIA terhadap efikasi menyusui pada ibu hamil trimester III. Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk.*

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Data (*Shapiro Wilk*)

Variabel	Df	*Shapiro Wilk Sig.*
Sebelum	35	0.000
Sesudah	35	0.000

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui *p-value* sebelum sebesar 0,000 dan sesudah 0,000 yang berarti <0,05 yang berarti nilai sebelum dan sesudah tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk melihat pengaruh edukasi dengan media buku KIA terhadap Efikasi menyusui pada ibu hamil trimester III.

Tabel 4. 3 Pengaruh edukasi dengan media buku KIA terhadap efikasi menyusui pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Variabel	Mean	Beda Mean	Mean Rank	*P-Value*
Efikasi Menyusui				
Sebelum	46.43	17,46	18.00	0,000
Sesudah	63.89		0.00	

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji *Wilcoxon signed rank test* didapatkan beda atau terdapat peningkatan pengaruh efikasi menyusui dengan mean efikasi menyusui sebelum yaitu (46.43) dan sesudah (63.89) dengan beda mean (17.46). Serta nilai *p-value* = 0,000 <0,05 yang berarti ada Pengaruh Edukasi Dengan Media Buku KIA Terhadap Efikasi Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

C. Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi dengan media Buku KIA terhadap efikasi menyusui pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya cakupan ASI eksklusif yang masih jauh dari target nasional, dengan salah satu faktor penyebab utamanya adalah rendahnya efikasi menyusui.

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF), diperoleh bahwa skor terendah terdapat pada pertanyaan nomor 4, yaitu " Saya yakin bahwa ibu mampu memastikan bahwa bayi saya melekat dengan sempurna selama menyusui." Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa kurang percaya diri dalam memastikan pelekatan bayi saat proses menyusui. Rendahnya tingkat kepercayaan diri ibu dalam hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai teknik pelekatan yang benar. Banyak ibu, terutama yang baru pertama kali melahirkan, belum memahami tanda-tanda bayi melekat dengan baik, seperti posisi mulut bayi yang terbuka lebar, dagu menyentuh payudara, dan hisapan yang tidak menimbulkan rasa nyeri. Ketidaktahuan ini membuat ibu merasa ragu terhadap keberhasilan menyusui mereka. Selain itu, sebagian besar responden merupakan ibu yang melahirkan melalui *sectio caesarea*, yang secara

umum mengalami keterbatasan dalam posisi menyusui karena rasa nyeri pasca operasi. Kondisi ini dapat menghambat ibu dalam mengatur posisi dan memastikan pelekatan bayi secara optimal, sehingga menurunkan kepercayaan diri mereka. Kurangnya *dukungan dan pendampingan dari tenaga kesehatan* pada masa awal menyusui juga berperan penting. Ibu yang tidak mendapatkan bimbingan langsung dari bidan atau tenaga medis lainnya saat mulai menyusui, cenderung merasa bingung atau tidak yakin apakah bayi sudah menyusu dengan benar. Pengalaman negatif sebelumnya dalam menyusui, seperti bayi tidak bisa melekat, puting lecet, atau ASI yang tidak keluar lancar, juga dapat membentuk keyakinan negatif pada ibu bahwa mereka tidak mampu memastikan pelekatan dengan baik. Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah kondisi bayi, misalnya bayi prematur atau lemah dalam menghisap, sehingga menyebabkan proses pelekatan menjadi lebih sulit dan membuat ibu merasa tidak mampu mengatasinya. Oleh karena itu, penting dilakukan *edukasi dan pendampingan laktasi secara intensif*, baik sebelum maupun setelah persalinan. Kelas laktasi, penyuluhan, serta dukungan langsung dari tenaga kesehatan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keyakinan ibu terhadap kemampuan menyusui mereka, terutama dalam memastikan bayi melekat dengan benar.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa rata-rata efikasi menyusui sebelum diberikan edukasi adalah 46,43, yang tergolong dalam

kategori sedang menurut BSES-SF. Setelah diberikan edukasi menggunakan media Buku KIA, skor efikasi meningkat menjadi 63,89, yang menunjukkan peningkatan signifikan ke dalam kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa edukasi menggunakan Buku KIA dapat meningkatkan keyakinan dan kesiapan ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menghasilkan *p-value* sebesar 0,000 (< 0,05), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi dengan media Buku KIA terhadap efikasi menyusui. Perbedaan rata-rata skor sebesar 17,46 memperkuat bukti bahwa intervensi edukatif memiliki dampak nyata dalam meningkatkan efikasi menyusui ibu hamil.

Hal ini sejalan dengan penelitian Topuz et al. (2021) yang menyebutkan bahwa informasi yang diperoleh ibu selama kehamilan memiliki pengaruh kuat terhadap efikasi menyusui. Selain itu, *Otsuka et al.* (2014) menyatakan bahwa intervensi untuk meningkatkan efikasi diri menyusui terbukti dapat meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif.

Hasil ini juga menegaskan pentingnya peran tenaga kesehatan sebagai penyampai informasi terpercaya. Buku KIA sebagai media edukasi terbukti efektif karena bersifat praktis, mudah diakses, dan berisi informasi yang terstruktur. Intervensi ini memperkuat pemahaman dan kepercayaan ibu,sehingga mereka lebih siap secara psikologis dan teknis

dalam menyusui.

Edukasi yang diberikan selama kehamilan terutama trimester III - memegang peranan strategis dalam membentuk efikasi menyusui yang tinggi. Saat ibu hamil memahami manfaat dan teknik menyusui, serta merasa mampu menjalankannya, mereka akan lebih berkomitmen memberikan ASI eksklusif, meski menghadapi tantangan.

Penelitian ini sejalan dengan studi terdahulu seperti oleh Gaipyana Sembiring dkk. yang menyimpulkan bahwa edukasi dan dukungan menyusui meningkatkan efikasi menyusui dan pemberian ASI eksklusif. Agrina et al. (2021) juga menemukan bahwa efikasi diri berkorelasi dengan keberhasilan menyusui, meski tidak mengkaji media edukasi spesifik. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menunjukkan bahwa Buku KIA sebagai media edukasi memiliki efektivitas tinggi.

Dalam perspektif teori self-efficacy dari Bandura, peningkatan efikasi menyusui mencerminkan peningkatan kepercayaan diri ibu terhadap kemampuannya menyusui. Kepercayaan ini akan memengaruhi intensitas usaha, ketahanan menghadapi tantangan, dan hasil yang dicapai dalam Praktik menyusui.

D. Keterbatasan Penelitian

Meski menunjukkan hasil yang signifikan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

Dilakukan hanya di satu wilayah kerja Puskesmas, sehingga generalisasi

hasil ke wilayah lain harus dilakukan dengan hati-hati.

Waktu pengamatan hanya terbatas pada sebelum dan sesudah edukasi dalam jangka pendek, sehingga tidak menggambarkan efek jangka panjang terhadap praktik menyusui nyata setelah persalinan.

Tidak mengukur variabel eksternal seperti dukungan suami, status gizi ibu, atau pengalaman menyusui sebelumnya yang juga bisa memengaruhi efikasi menyusui.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai " Pengaruh Edukasi Dengan Media Buku KIA Terhadap Efikasi Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu " maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata tingkat efikasi menyusui ibu hamil sebelum diberikan intervensi dengan nilai mean (46.43) dan sesudah diberikan intervensi dengan nilai mean sesudah (63.89).
2. Ada pengaruh edukasi dengan media buku KIA terhadap efikasi menyusui pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas kandang Kota Bengkulu dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05 dan terdapat pengaruh yang signifikan.

B. Saran

1. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Setelah dilakukan penelitian, edukasi kesehatan tidak hanya dapat dilakukan dengan metode dan media yang biasa, tetapi dapat dilakukan inovasi baru sesuai dengan cara pengembangannya.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memeberikan masukan bagi puskesmas di wilayah kerja puskesmas kandang untuk Meningkatkan frekuensi dan kualitas edukasi menyusui, khususnya kepada ibu hamil trimester III agar mereka lebih siap dalam memberikan ASi setelah persalinan.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Menjadi acuan bagi penelitian mendatang dalam memperluas kajian dengan variabel lain terkait efektivitas media buku KIA, dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap efikasi menyusui

DAFTAR PUSTAKA

Dinkes,2023.2023.' Profil Kesehatan Kota Bengkulu 2023

Fuziarti, E., Isnaniah, I., & Yuniarti, Y. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Ekslusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan 1 Tahun 2020. *Jurnal Skala Kesehatan*, *11*(2), 125-137.

Indra, I., Iswandi, R. M., & Gafaruddin, A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cengkeh Di Desa Waode Buri Kecamatan Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Ilmiah Penyuluhan Dan Pengembangan Masyarakat*, *4*(4), 447-457.

Kadrianti, E. (2021). Literatur Review: Faktor Yang Berperan Dalam Efikasi Ibu Menyusui. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, *1*(4).

Kurniawati, D., Hardiani, R. S., & Rahmawati, I. (2020). Air Susu Ibu (ASI). *Edisi Pertama. KHD Production. Bondowoso*.

Kasmiati, K. (2024). Efektifitas Kelas Edukasi (KE) Menyusui Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Ibu Postpartum Di Puskesmas Ulaweng Kabupaten Bone. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, *2*(4), 333-342.

Niar, A., Dinengsih, S., & Siauta, J. (2021). Factors Affecting The Production Of Breast Milk Breastfeeding Mother At Harifa RSB, Kolaka District Southeast Sulawesi Province. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, *7*(2), 10-19.

Nur, H., Adam, A., Alim, A., & Ashriady, A. (2019). Edukasi IMD Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Manarang*, *5*(2).

Mariana, D., & Idayati, I. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Efikasi Diri Menyusui. *Jurnal Bidan Cerdas*, *4*(4), 214-223.

Masluroh, S. (2019). Efektivitas Edukasi Laktasi Terhadap Pengetahuan Dan Self Efficacy Ibu Menyusui Di Puskesmas Waode Buri Buton Utara. *Jurnal Antara Kebidanan Vol*, *2*(4).

Mustika, N. (2024). *Hubungan Breastfeeding Self Efficacy Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

Mufdillah, Book. (2017). Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui Pada Program ASI Ekslusif. *Peduli ASI Ekslusif*, 0–38.

Pratiwi, D. A., Alfitri, R., & Safitri, R. (2024). Hubungan Breastfeeding Self-Efficacy Terhadap Kesuksesan ASI Eksklusif Di Total Life Clinic Surabaya. *Journal Of Public Health Innovation*, *4*(2), 410-416.

Pratiwi, E. N., Nurjanah, S., & Windiyani, W. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Stimulus Pemberian Asi Eksklusif Dengan Media Leaflet Di Posyandu Tanggul Asri Rw 08 Desa Clolo Kota Surakarta. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, *1*(2).

Rahmiati, B. F. (2019). Upaya Perbaikan Status Gizi Balita Melalui Sosialisasi Menu MP-ASI Sesuai Usia Balita Di Kecamatan Gunungsari. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, *2*(2), 138-145.

Sudargo, T., & Kusmayanti, N. A. (2023). *Pemberian ASI Ekslusif Sebagai Makanan Sempurna Untuk Bayi*. UGM PRESS.

Saputra, A. D., Aisyah, I. S., & Novianti, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi Di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, *17*(2).

Silaban, V. F., Simamora, V., Tobing, V. H., Situmorang, V. T., Fadilla, W., & Ningsih, W. (2024). Hubungan Breastfeeding Self Efficacy Ibu Menyusui Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngabang. *Jurnal Ners*, *8*(1), 1116-1121.

TIA DESWITA SARI, T. D. S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Produksi Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Plus Mandiangin Kota Bukittinggi Tahun 2018* (Doctoral Dissertation, Stikes Perintis Padang).

Wahyuni, E., Andriani, L., Yanniarti, S., & Yorita, E. (2022). *Perawatan Payudara (Breast Care) Untuk Mengatasi Masalah Puting Susu*. Penerbit Nem.

Wijaya, F. A., & Suryawan, I. W. B. (2019). Faktor Risiko Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Neonatus Di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Medicina*, *50*(2).

Wulandari, P., Susilawati, S., & Sutrisno, S. (2021). Studi Literatur: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Breastfeeding Self Efficacy. *Malang Journal Of Midwifery*, *3*(2), 6-20.

Yazdiyah, R. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI

Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Instansi Pemerintah Kota Jambi Tahun 2021. *Jurnal Keperawatan*, *2*(4), 31-33.

Yorita, E., & Yanniarti, S. (2023). *Monograf Edukasi Kelas KEKASIH Untuk Meningkatkan Pemberian ASI Eksklusif*. Penerbit NEM.

L A M P I R A N

Lampiran 1

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama : Desi Widiyanti, SST, M. Keb

NIP : 19801217200011220001

Pekerjaan : Dosen Jabatan: Pembimbing 1

Nama : Sri Yanniarti

NIP : 19750112200011220001

Pekerjaan : Dosen Jabatan: Pembimbing 2

B. Peneliti

Nama : Dara Tista

NIM : P05140321048

Pekerjaan : Mahasiswa

Lampiran 2

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

19 Februari 2025

Nomor : : PP.06.02/FXXXI.1/1517/2025
Perihal : **Izin Pra Penelitian**

Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir dalam bentuk Skripsi Mahasiswa Progam Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data, Pra Penelitian pada mahasiswa dibawah ini :

nama mahasiswa	: Dara Tista
nim	: P05140321048
tempat	: Kota Bengkulu
judul	: Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Asi Pada Ibu Hamil Trimester LII Terhadap Efikasi Menyusui
no handphone	: 081367113873

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wakil Direktur I Bidang Akademik

Kemenkes

Ns.Agung Riyadi, S.Kep.,M.Kes

BLU

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 8 Kel. Belakang Pondok Kec. Ratu Samban
Kota Bengkulu Telp. 085216000810 Email dinkeskotabengkulu1@gmail.com.
www.dinkes.bengkulukota.go.id Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 000.9.2/1513 /D.Kes/2025

Dasar Surat	:	1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/4924/2025 Tanggal 22 Mei 2025 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Bengkulu Nomor : 000.9.2/1098/KESBANGPOL-REK/2025 Tanggal 27 Mei 2025, Perihal: Izin penelitian Atas nama:
Nama	:	**Dara Tista**
N I M	:	P05140321048
Program Studi	:	Kebidanan
Judul Penelitian	:	Pengaruh edukasi dengan buku KIA terhadap efikasi menyusui di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu
Daerah Penelitian	:	Puskesmas Kandang Kota Bengkulu
Lama Kegiatan	:	28 Mei 2025 s/d 30 Juni 2025
No.HP / Email	:	08....

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

a. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
b. Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
c. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
d. Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
e. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Bengkulu, 03 Juni 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bengkulu

Joni Haryadi Thabrani, SKM, MM
Pembina, IV/a
Nip. 197406081994021002

Tembusan :
1.Yth. Sdr.Ka.UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu
2.Yang Bersangkutan

Lampiran 3

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.BKL/543/06/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Dara Tista
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA BUKU KIA TERHADAP EFIKASI MENYUSUI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU TAHUN 2025"

"THE INFLUENCE OF EDUCATION USING KIA BOOK MEDIA ON BREASTFEEDING EFFICACY IN PREGNANT WOMEN IN THE THIRD TRIMESTER IN THE WORKING AREA OF KANDANG PHC BENGKULU IN 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 15 Juni 2025 sampai dengan tanggal 15 Juni 2026.

This declaration of ethics applies during the period June 15, 2025 until June 15, 2026.

June 15, 2025
Chairperson,

apt. Zamharira Muslim, M.Farm

00519/EE/2025/0064221771

Lampiran 4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PEMBERIAN EDUKASI DENGAN MEDIA BUKU KIA TERHADAP EFIKASI MENYUSUI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

A. TUJUAN

Setelah dilakukan Edukasi dengan media buku KIA di harapkan adanya peningkatan Efikasi menyusui pada ibu hamil trimester III.

B. MATERI EDUKASI

1. Pengertian ASI
2. Manfaat
3. Cara Menyusui Yang Benar
4. Posisi Menyusui
5. Tips Untuk Ibu Menyusui
6. Nutrisi Ibu

C. METODE

Ceramah Dan Diskusi Dibantu Dengan Media Buku KIA

D. PERENCANAAN KEGIATAN

No	Tahapan	Durasi	Kegiatan
1.	Tahapan 1	Durasi 30 menit	• Memperkenalkan diri • Menyampaikan tujuan kegiatan pada responden • Membagikan kuesioner *pre-test*
2.	Tahapan 2	Durasi 30 menit	• Edukasi dengan cara ceramah dan diskusi dibantu dengan media buku KIA. Selama jarak 2 minggu

3.	Tahapan 3	Durasi 30 menit	• Membagikan kuesioner *post- test* • Mengucapkan salam penutup dan dokumentasi

Lampiran 5

Materi Edukasi

A. Penegertian ASI

ASI adalah cairan alami yang diproduksi oleh kelenjar susu ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan bayi, seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, dan air, dalam komposisi yang seimbang.

B. Manfaat ASI

a.Bagi Bayi

1) Nutrisi Optimal ASI mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan bayi untuk tumbuh kembang yang sehat.
2) Meningkatkan Imunitas ASI mengandung antibodi dan sel-sel imun yang melindungi bayi dari infeksi, seperti diare, pneumonia, dan infeksi saluran pernapasan.
3) Mengurangi Risiko Penyakit Bayi yang diberi ASI memiliki risiko lebih rendah terkena alergi, asma, diabetes, dan obesitas.
4) Perkembangan Otak ASI mengandung DHA dan ARA yang penting untuk perkembangan otak dan sistem saraf.
5) Ikatan Emosional Proses menyusui memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi.

b.Bagi Ibu

6) Mempercepat Pemulihan Pasca Melahirkan Menyusui membantu rahim berkontraksi dan mengurangi perdarahan.

7) Mengurangi Risiko Kanker Menyusui menurunkan risiko kanker payudara dan ovarium.
8) Menurunkan Berat Badan Menyusui membantu membakar kalori dan mengembalikan berat badan ke kondisi sebelum hamil.
9) Ekonomis ASI adalah sumber nutrisi yang gratis dan selalu tersedia.

c.Praktik menyusui yang benar

10) Posisi Cradle Hold Bayi diletakkan di pangkuan ibu dengan kepala di lengan ibu.
11) Posisi Football Hold Bayi diletakkan di samping tubuh ibu dengan kaki mengarah ke belakang.
12) Posisi Side-Lying Ibu dan bayi berbaring miring saling berhadapan.
13) Cara menyusui bayi
14) Pastikan mulut bayi terbuka lebar.
15) Arahkan puting ke langit-langit mulut bayi.
16) Pastikan areola (bagian gelap sekitar puting) juga masuk ke mulut bayi.
17) Tanda bayi menyusui dengan benar
18) Bayi terlihat tenang dan nyaman.
19) Dagu bayi menempel pada payudara.
20) Ibu tidak merasa nyeri saat menyusui.
21) Bayi mengeluarkan suara menelan.

d.Tips untuk ibu menyusui

22) Konsumsi Makanan Bergizi, Ibu perlu makan makanan sehat dan bergizi seimbang untukt menjaga kualitas ASI.
23) Cukup Cairan Minum air putih yang cukup (minimal 8 gelas sehari) untuk menjaga produksi ASI.
24) Istirahat yang Cukup Istirahat membantu tubuh memproduksi ASI dengan baik.
25) Dukungan Keluarga Dukungan dari pasangan dan keluarga sangat penting untuk keberhasilan menyusui.

e.Masalah umum dalam menyusui dan solusinyo

26) Puting Lecet Pastikan posisi menyusui benar. Oleskan ASI pada puting setelah menyusui untuk mempercepat penyembuhan.
27) Payudara Bengkak (Engorgement) Susui bayi lebih sering atau pompa ASI untuk mengurangi bengkak.
28) ASI Kurang Lancar Tingkatkan frekuensi menyusui, konsumsi makanan bergizi, dan hindari stres.

f. Cara Meningkatkan Produksi ASI Eksklusif

29) Susui bayi sesering mungkin tanpa dijadwal, paling sedikit 8 kali dalam 24 jam masing-masing payudara 10-15 menit, susui bayi dengan satu payudara hingga payudara terasa kosong.
30) Susui bayi sesering mungkin atau setiap 2 jam sekali, jika bayi tertidur angkat dan susui bayi tanpa membangunkannya.
31) Tiap menyusui menggunakan 2 payudara secara bergantian.

32) Bayi hanya menyusu pada ibu tidak dianjurkan menggunakan susu botol/empeng, atau makanan lain termasuk suplemen dan susu formula.
33) Menghindari kelelahan atau kecemasan pada ibu.
34) Meningkatkan asupan nutrisi sayur, buah, ikan, daging, susu, dan kacang-kacangan minimal (500 kalori) per porsi atau lebih banyak lebih baik.
35) Tidak merokok dan menggunakan obat-obatan.
36) Banyak minum minimal 12-16 gelas / hari.

Lampiran 6

KUESIONER PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TENTANG ASI PADA IBU *TRIMESTER III TERHADAP EFIKASI/MENYUSUI* METODE PRETEST DAN POSTTEST DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU

TAHUN 2025

Kode Responden:

A. Identitas Ibu

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

Anak ke :

B. *BSES-SF (Breastfeeding Self Efficacy-Short From)*

Petunjuk Pengisian

Untuk setiap pertanyaan berikut ini. Berilah tanda (x) atau (o) pada pilihan angka yang paling tepat dalam menggambarkan tingkat keyakinan diri Ibu/Saudari dalam meyusui bayi. Pilihlah jawaban dengan menandai kotak yang paling dekat dengan apa yang Ibu/Saudari rasakan. Ibu/Saudari dapat menjawab berdasarkan pengalaman menyusui yang lalu. Tidak ada jawaban benar atau salah.

1 = Sangat tidak percaya diri sama sekali
2 = Tidak terlalu percaya diri
3 = Kadang-kadang percaya diri
4 = Percaya diri
5 = Sangat percaya diri

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
1.	Saya dapat mengetahui atau menentuan bahwa bayi saya mendapat cukup ASI	1	2	3	4	5
2.	Saya mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyusui seperti tugas-tugas sulit lainya	1	2	3	4	5
3.	Saya dapat menyusui bayi saya tanpa harus menggunakan susu formula sebagai tambahan	1	2	3	4	5
4.	Saya yakin bahwa saya mampu memastikan bahwa bayi saya melekat dengan sempurna selama menyusui	1	2	3	4	5
5.	Saya mampu mengatur situasi menyusui sesuai dengan yang saya inginkan	1	2	3	4	5
6.	Saya mampu hanya memberikan ASI walau bayi menangis	1	2	3	4	5
7.	Saya dapat selalu menjaga keinginan menyusui	1	2	3	4	5
8.	Saya dapat tetap nyaman menyusui walaupun ada anggota keluarga lain dari sekitar saya	1	2	3	4	5
9.	Saya puas dengan pengalaman saya memberikan ASI	1	2	3	4	5
10.	Saya mampu memahami bahwa menyusui adalah hal yang memakan waktu	1	2	3	4	5
11.	Saya dapat selesai menyusui pada satu payudara	1	2	3	4	5
	sebelum beralih ke payudara lainya					
12.	Saya hanya terus memberikan ASI setiap kali waktu menyusui	1	2	3	4	5
13.	Saya dapat mengatur untuk mencukupi kebutuhan ASI pada bayi	1	2	3	4	5
14.	Saya mampu mengetahui kapan bayi saya selesai menyusui	1	2	3	4	5

Sumber: WHO, (Dennis, 2003)

Lampiran 7



IBU MENYUSUI

MENYUSUI BAYI bermanfaat untuk pemulihan rahim, kesehatan payudara & ASI adalah gizi terbaik bagi bayi

Cara menyusui yang benar: ☐

- Menyusui sesering mungkin/semau bayi (8–12 kali sehari atau lebih).
- Bila bayi tidur lebih dari 3 jam, bangunkan, lalu susui
- Susui sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi yang lain
- Apabila bayi sudah kenyang, tetapi payudara masih terasa penuh/ kencang, maka payudara perlu diperah, ASI disimpan. Hal ini bertujuan mencegah mastitis dan menjaga pasokan ASI

Posisi dan pelekatan menyusui yang benar ☐

POSISI

- Kepala dan badan bayi membentuk garis lurus
- Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting susu
- Badan bayi dekat ke tubuh ibu
- Ibu menggendong/mendekap badan bayi secara utuh

PELEKATAN

- Bayi dekat dengan payudara dengan mulut terbuka lebar
- Dagu bayi menyentuh payudara
- Bagian areola di atas lebih banyak terlihat dibanding di bawah mulut bayi
- Bibir bawah bayi memutar keluar (dower)

Posisi Menyusui Bayi Kembar: ☐



IBU MENYUSUI

CARA MEMERAH DAN MENYIMPAN ASI ☐

Cuci tangan dengan sabun sebelum memerah ASI

Sebelum diberikan kepada bayi, rendam dalam wadah berisi air hangat

Gunakan gelas kaca/keramik dan mangkok kaca/keramik jangan menggunakan bahan dari plastik ataupun melamin.

Penyimpanan ASI Perah (ASIP)

Tempat Penyimpanan	Suhu	Lama Penyimpanan
ASI baru diperah disimpan dalam cooler bag	15 °C	24 jam
Dalam Ruangan (ASIP Segar)	27°C s/d 32 °C	4 jam
	< 25 °C	6 – 8 jam
Kulkas	< 4 °C	48–72 jam (2–3 hari)
Freezer pada lemari es 1 pintu	–15 °C s/d 0 °C	2 minggu
Freezer pada lemari es 2 pintu	–20 °C s/d –18 °C	3 – 6 bulan

Catatan:
- *Simpan ASI Perah sebanyak 15–60ml per wadah untuk menghindari ASI Perah terbuang karena tidak habis diminum oleh bayi.*
- *Hindari ASI Perah mengalami perubahan suhu yang terlalu ekstrem*

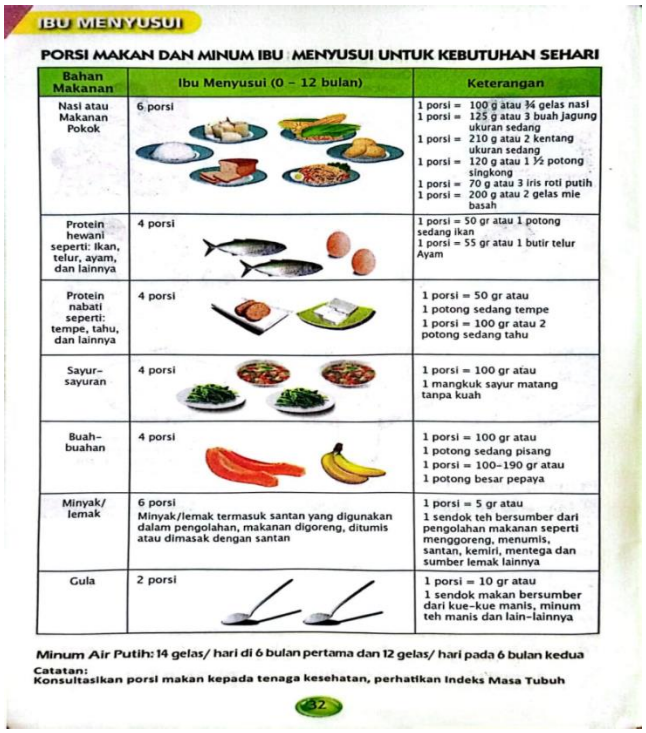

IBU MENYUSUI

PORSI MAKAN DAN MINUM IBU MENYUSUI UNTUK KEBUTUHAN SEHARI

Bahan Makanan	Ibu Menyusui (0 – 12 bulan)	Keterangan
Nasi atau Makanan Pokok	6 porsi	1 porsi = 100 g atau ¾ gelas nasi 1 porsi = 125 g atau 3 buah jagung ukuran sedang 1 porsi = 210 g atau 2 kentang ukuran sedang 1 porsi = 120 g atau 1 ½ potong singkong 1 porsi = 70 g atau 3 iris roti putih 1 porsi = 200 g atau 2 gelas mie basah
Protein hewani seperti: Ikan, telur, ayam, dan lainnya	4 porsi	1 porsi = 50 gr atau 1 potong sedang ikan 1 porsi = 55 gr atau 1 butir telur Ayam
Protein nabati seperti: tempe, tahu, dan lainnya	4 porsi	1 porsi = 50 gr atau 1 potong sedang tempe 1 porsi = 100 gr atau 2 potong sedang tahu
Sayur–sayuran	4 porsi	1 porsi = 100 gr atau 1 mangkuk sayur matang tanpa kuah
Buah–buahan	4 porsi	1 porsi = 100 gr atau 1 potong sedang pisang 1 porsi = 100–190 gr atau 1 potong besar pepaya
Minyak/ lemak	6 porsi Minyak/lemak termasuk santan yang digunakan dalam pengolahan, makanan digoreng, ditumis atau dimasak dengan santan	1 porsi = 5 gr atau 1 sendok teh bersumber dari pengolahan makanan seperti menggoreng, menumis, santan, kemiri, mentega dan sumber lemak lainnya
Gula	2 porsi	1 porsi = 10 gr atau 1 sendok makan bersumber dari kue–kue manis, minum teh manis dan lain–lainnya

Minum Air Putih: 14 gelas/ hari di 6 bulan pertama dan 12 gelas/ hari pada 6 bulan kedua

Catatan:
Konsultasikan porsi makan kepada tenaga kesehatan, perhatikan Indeks Masa Tubuh

Lampiran lembar bimbingan 8

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Pembimbing 1 : Desi Widiyanti, SST,M.Keb
NIP : 198012172001122001
Nama : Dara Tista
NIM : P05140321048
Judul :" Pengaruh Edukasi Dengan Media Buku KIA Terhadap Efikasi Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Senin, 18 Febuari 2025	Pengajuan Judul	ACC Judul	
2	Senin, 24 Febuari 2025	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan sesuai arahan	
3	Senin, 5 Maret 2025	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan sesuai arahan	
4	Selasa, 11 Maret 2025	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan sesuai arahan	
5	Rabu, 19 Maret 2025	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan sesuai arahan	

6	Jumat , 11 April 2025	Konsultasi BAB I- III, kelengkapan proposal	ACC proposal BAB I, II dan III	
7	Kamis, 12 Mei 2025	Konsultasi revisi seminar proposal	ACC Penelitian	
8	Rabu, 4 Juni 2025	Konsultasi BAB VI,V	Perbaikan sesuai arahan	
9	Rabu, 11 Juni 2025	Konsultasi BAB VI, V	Perbaikan Sesuai arahan	
10	Jum’at, 13 Juni 2025	Konsultasi BAB VI, V	Perbaikan Sesuai Arahan	
11	Senin, 16 Juni 2025	Konsultasi BAB VI, V	Perbaikan sesuai arahan	
12	Kamis, 20 Juni 2025	Konsultasi BAB I.II.III,VI,V	ACC Seminar Hasil	

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Pembimbing 2 : Sri Yanniarti, M. Keb
NIP : 19750112200112200001
Nama : Dara Tista
NIM : P05140321048
Judul : " Pengaruh Edukasi Dengan Media Buku KIA Terhadap Efikasi Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu "

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 18 Febuari 2025	Pengajuan Judul	ACC Judul	
2	Senin, 24 Febuari 2025	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan sesuai arahan	
3	Selasa, 11 Maret 2025	Konsultasi BAB I, II dan III	Perbaikan sesuai arahan	
4	Jum'at, 11 April 2025	Konsultasi BAB I- III, kelengkapan proposal	ACC proposal BAB I, II dan III	
5	Kamis, 12 Mei 2025	Konsultasi revisi seminar proposal	ACC Penelitian	
6	Rabu, 4 Juni 2025	Konsultasi BAB VI,V	Perbaikan sesuai arahan	
7	Rabu, 11 Juni 2025	Konsultasi BAB VI, V	Perbaikan Sesuai arahan	

8	Jum’at, 13 Juni 2025	Konsultasi BAB VI, V	Perbaikan Sesuai arahan	
9	Senin, 16 Juni 2025	Konsultasi BAB VI, V	Perbaikan sesuai arahan	
10	Kamis, 17 Juni 2025	Konsultasi BAB VI,V	Perbaikan sesuai arahan	
11	Kamis. 19 Juni 2025	Konsultasi BAB VI,V	Perbaikan sesuai arahan	
12	Jum’at. 20 Juni 2025	Konsultasi BAB I.II.III,VI,V	ACC Seminar Hasil	

Lampiran 9

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KANDANG
Jl. RE Martadinata Kel. Kandang Kec. Kampung Melayu Telp. 08117321675
Website :https://kandang-pkm.bengkulukota.go.id Email : Pkm.kandang@gmail.com Kode Pos : 38216

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/166/PKM-KD/VII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu :

Nama	: Nenny Heryani, SKM,M.K.M
NIP	: 198006032005022004
Pangkat Golongan	: Penata Tk I/ III.D
Jabatan	: Kepala UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Dara Tista
Nim	: P05140321048
Program Studi	: DIV Kebidanan
Universitas	: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu

Telah secara nyata melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Edukasi Dengan Buku KIA Terhadap Efikasi Menyusui Di Puskesmas Kandang Kota Bengkulu, dari Tanggal 28 Mei 2025 s.d 30 Juni 2025.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2 Juli 2025
Kepala UPTD Puskesmas Kandang
Kota Bengkulu

Nenny Heryani, SKM,M.K.M
NIP. 198006032005022004

Hasil Analisis Univariat

Efikasi Menyusui pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	7	20.0	20.0	20.0
	47	1	2.9	2.9	22.9
	49	9	25.7	25.7	48.6
	50	5	14.3	14.3	62.9
	51	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

		Efikasi Menyusui pretest	Efikasi Menyusui posttest
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		46.43	63.89
Median		50.00	63.00
Std. Deviation		7.382	1.952
Minimum		32	62
Maximum		51	68

Efikasi Menyusui posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	11	31.4	31.4	31.4
	63	11	31.4	31.4	62.9
	64	1	2.9	2.9	65.7
	66	8	22.9	22.9	88.6
	67	3	8.6	8.6	97.1
	68	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Hasil Analisis Bivariat

Statistics

		Efikasi Menyusui pretest	Efikasi Menyusui posttest
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		46.43	63.89
Median		50.00	63.00
Std. Deviation		7.382	1.952
Minimum		32	62
Maximum		51	68

Efikasi Menyusui pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	7	20.0	20.0	20.0
	47	1	2.9	2.9	22.9
	49	9	25.7	25.7	48.6
	50	5	14.3	14.3	62.9
	51	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Efikasi Menyusui posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	11	31.4	31.4	31.4
	63	11	31.4	31.4	62.9
	64	1	2.9	2.9	65.7
	66	8	22.9	22.9	88.6
	67	3	8.6	8.6	97.1
	68	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Efikasi Menyusui posttest – Efikasi Menyusui pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	35[b]	18.00	630.00
	Ties	0[c]		
	Total	35		

a. Efikasi menyusui posttest < Efikasi menyusui pretest

b. Efikasi menyusui posttest > Efikasi menyusui pretest

c. Efikasi menyusui posttest = Efikasi menyusui pretest

Test Statistics[a]

	Efikasi menyusui posttest - Efikasi menyusui pretest
Z	-5.167[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Master Tabel

MASTER TABEL PENELITIAN

No	Nama	Umur	Pendidikan	pre tert													Total	Kategori	kode	Post tert													Total	Kategori	Kode
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Ny.Y	25 Tahun	SMA	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	51	Sedang	2	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	62	Tinggi	1
2	Ny.G	23 Tahun	SMP	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49	Sedang	2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	63	Tinggi	1
3	Ny.T	25 Tahun	S1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	47	Sedang	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	Tinggi	1
4	Ny.R	21 Tahun	S1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	51	Sedang	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63	Tinggi	1
5	Ny.P	23 Tahun	D3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	50	Sedang	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	63	Tinggi	1
6	Ny.L	24 Tahun	D3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49	Sedang	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	68	Tinggi	1
7	Ny.W	27 Tahun	SMA	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	50	Sedang	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	66	Tinggi	1
8	Ny.M	25 Tahun	SMA	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49	Sedang	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	Tinggi	1
9	Ny.Z	19 Tahun	SMA	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	50	Sedang	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63	Tinggi	1
10	Ny.E	25 Tahun	SMK	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49	Sedang	2	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	64	Tinggi	1
11	Ny.D	26 Tahun	S1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	50	Sedang	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63	Tinggi	1
12	Ny.D	24 Tahun	S1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	51	Sedang	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	Tinggi	1
13	Ny.J	24 Tahun	SMK	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49	Sedang	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	63	Tinggi	1
14	Ny.T	21 Tahun	SMK	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	51	Sedang	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	Tinggi	1
15	Ny.W	22 Tahun	SMK	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49	Sedang	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63	Tinggi	1
16	Ny.R	23 Tahun	SD	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	32	Rendah	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	Tinggi	1
17	Ny.M	26 Tahun	D3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49	Sedang	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	66	Tinggi	1
18	Ny.D	25 Tahun	D3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49	Sedang	2	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	66	Tinggi	1
19	Ny.O	24 Tahun	S1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	51	Sedang	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63	Tinggi	1
20	Ny.F	25 Tahun	SMK	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	51	Sedang	2	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	66	Tinggi	1
21	Ny.Y	32 Tahun	SMA	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	32	Rendah	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63	Tinggi	1
22	Ny.H	19 Tahun	SMA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	51	Sedang	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	66	Tinggi	1
23	Ny.S	29 Tahun	SMK	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	32	Rendah	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63	Tinggi	1
24	Ny.S	25 Tahun	SMK	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	51	Sedang	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	67	Tinggi	1
25	Ny.R	31 Tahun	SMA	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	32	Rendah	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	Tinggi	1
26	Ny.F	22 Tahun	SMA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	51	Sedang	2	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	66	Tinggi	1
27	Ny.J	27 Tahun	S1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	51	Sedang	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63	Tinggi	1
28	Ny.S	20 Tahun	SMA	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	49	Sedang	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	66	Tinggi	1
29	Ny.R	20 Tahun	SMP	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	32	Rendah	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	Tinggi	1
30	Ny.Y	20 Tahun	SMP	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	50	Sedang	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	66	Tinggi	1
31	Ny.P	18 Tahun	SD	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	32	Rendah	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	Tinggi	1
32	Ny.R	22 Tahun	SMA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	51	Sedang	2	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	67	Tinggi	1
33	Ny.I	23 Tahun	SMA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	51	Sedang	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	Tinggi	1
34	Ny.S	22 Tahun	SMA	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	32	Rendah	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	67	Tinggi	1
35	Ny.B	20 Tahun	SMK	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	51	Sedang	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	Tinggi	1

Dokumentasi pretest tanggal 16 juni 2025









Intervensi tanggal 16 juni 2025





Minggu ke 2 Postest door to door tanggal 30 juni 2025











